

**PENGARUH PSIKOLOGI INVESTASI, MEDIA SOSIAL DAN  
PERILAKU TERENCANA TERHADAP MINAT INVESTASI  
PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA  
EKONOMI ISLAM FIAI UII YOGYAKARTA)**

*(THE EFFECT OF INVESTMENT PSYCHOLOGY, SOCIAL MEDIA, AND  
PLANNED BEHAVIOR ON THE INTEREST TO INVEST IN SHARIA  
CAPITAL MARKET (A STUDY OF ISLAMIC ECONOMICS STUDENTS OF  
FIAI UII YOGYAKARTA))*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

**AFRIANA DEWI**

**18423092**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afriana Dewi  
NIM : 18423092  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial dan Perilaku Terencana terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 18 Oktober 2022

A 1000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Afriana Dewi'. The banknote features the number '1000' and the text 'SERULUH RIBU RUPIAH' and '7DB7EAJX892845352'.

Afriana Dewi

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1041/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 M / 3 Safar 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Afriana Dewi  
NIM : 18423092  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial dan Perilaku Terencana terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII Yogyakarta)

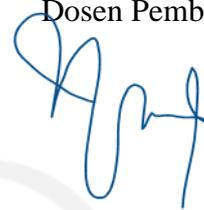
Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 01 November 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.



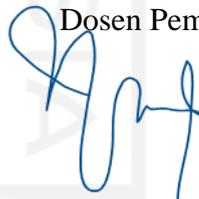
## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi.

Nama : Afriana Dewi  
NIM : 18423092  
Judul Skripsi : Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial dan Perilaku Terencana terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII Yogyakarta)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Oktober 2022

Dosen Pembimbing  


Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fiaia@uii.ac.id  
W. fiaia.uii.ac.id

## PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 24 November 2022  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial dan Perilaku Terencana terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII Yogyakarta)  
Disusun oleh : AFRIANA DEWI  
Nomor Mahasiswa : 18423092

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Muhammad Iqbal, SEI, MSI (.....)  
Penguji I : Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd. (.....)  
Penguji II : Anom Garbo, SEI, ME (.....)  
Pembimbing : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)

Yogyakarta, 5 Desember 2022



Dr. Drs. Asmuni, MA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orangtua ku yang senantiasa menyanyangi dan selalu ada dikala suka dan duka. Untuk ayahanda Alm. Herman Asmin Tanjung yang telah menjadi sosok ayah terhebat untuk putra dan putrinya, yang hingga akhir hayatnya tak pernah untuk tidak memberikan kehangatan dan kasih sayang untuk keluarga. Teruntuk ibunda tercinta Haryati, tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan betapa saya sangat menyanyangi sosok ini. Wanita yang sangat luar biasa hebat, tidak hanya menjadi sosok ibu namun juga menjadi sosok ayah, tak pernah lupa untuk mendoakan putra putri disetiap sujudnya. Tak habis rasa syukur saya ucapkan mempunyai sosok ibu yang begitu hebat. Terima kasih saya ucapkan atas segala pengorbanan yang telah ayah dan ibu lakukan sehingga saya dapat menikmati pendidikan yang tak semua dapat dirasakan semua orang. Dan berkat doa ayah ibu saya dapat berada di titik ini.

Kepada abang dan kakak saya, terima kasih karena telah menjadi sandaran yang luar biasa kokoh untuk menampung segala suka dan duka saya, telah menjadi sosok kakak, teman yang selalu memberikan perhatian dan dukungan kepada saya. Kepada abang saya Afriadi Efendi, Syaiful Ramadan, Zul Armansyah dan Indra Lesmana yang telah menjadi pengganti sosok ayah untuk adik kecilnya. Kepada kakak saya Ira Juliati Herman dan Kiki Novita Sari yang juga menjadi teman untuk saya menceritakan keluh kesah.

Teruntuk sahabat-sahabat saya yang menemani saya semenjak remaja Mufti Fatimah Azzahra dan Saniku Br. Ginting, meskipun saat ini kita bertiga sedang terpisah oleh jarak namun dukungan tetap mereka berikan kepada saya. Kepada sahabat-sahabat saya di bangku perkuliahan Ridha, Mia, Rifa. Dias. Hamdi, Mahdiah, Fini yang selalu memberikan motivasi dan menemani saya dalam penyusunan skripsi.

Kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia khususnya dosen prodi Ekonomi Islam yang sudah memberikan ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya selama ini.

## MOTTO

*"Tidak ada manfaat dari uang jika tidak dibelanjakan di jalan Allah. Tidak ada kebaikan dalam diri seseorang jika kebodohnya mengalahkan kesabarannya."*

(Abu Bakar As Siddiq)



**ABSTRAK**  
**PENGARUH PSIKOLOGI INVESTASI, MEDIA SOSIAL DAN PERILAKU TERENCANA TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM FIAI UII YOGYAKARTA)**

**AFRIANA DEWI**

**18423092**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa berpengaruh faktor psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta untuk berinvestasi di pasar modal syariah. penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 150 responden. Data yang digunakan adalah data primer menggunakan kuisisioner yang disebarakan menggunakan *google form*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan sampel kuisisioner yang digunakan adalah mahasiswa aktif Ekonomi Islam FIAI UII tahun angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan data yang didapatkan diolah dengan menggunakan software IBMSPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan melihat nilai determinasi  $R^2$  (R-Square) sebesar 43,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 43,2% minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh faktor psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana.

Kata Kunci: Psikologi Investasi, Media Sosial, Perilaku Terencana, Minat Berinvestasi.

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF INVESTMENT PSYCHOLOGY, SOCIAL MEDIA, AND  
PLANNED BEHAVIOR ON THE INTEREST TO INVEST IN SHARIA  
CAPITAL MARKET (A STUDY OF ISLAMIC ECONOMICS STUDENTS OF  
FIAI UII YOGYAKARTA)**

**AFRIANA DEWI**  
**18423092**

*This study aimed to analyze the extent to which such factors as investment psychology, social media, and planned behavior influenced the interest of Islamic Economics students of the Faculty of Islamic Studies of Universitas Islam Indonesia Yogyakarta to invest in the sharia capital market. This study involved 150 respondents as the sample. The data used were the primary data collected by using a questionnaire distributed via Google Form. The sampling technique was purposive sampling and the questionnaire sample was the active students of the Islamic Economics Department of FIAI UII from class of 2017, 2018, 2019, and 2020. This study was a quantitative study with the data being analyzed by using a multiple linear regression analysis and processed in IBM SPSS software. The results showed that investment psychology, social media, and planned behavior affected students' interest to invest in the sharia capital market based on the coefficient of determination or  $R^2$  (R-Square) of 43.2%. This indicated that 43.2% of the students' interest in investing in the sharia capital market was influenced by investment psychology, social media, and planned behavior.*

*Keywords: Investment Psychology, Social Media, Planned Behavior, Interest to Invest*

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

### **TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

#### **Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas

lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku

yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

#### **1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

ـ	Dommah	U	U
---	--------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي... ي...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و... و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup  
Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah ‘t’.
- b. Ta marbutah mati  
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah ‘h’.
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā	الْحَجَّ	- al-hajj
نَزَّلَ	- nazzala	نُعَمِّ	- nu''ima
الْبِرِّ	- al-birr		

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu	البَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الجَلَالُ	- al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna	إِن	- inna
النَّوْءُ	- an-nau'	أَمِيرْتُ	- umirtu
شَيْءٌ	- syai'un	أَكَلُ	- akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa aurf al-kaila wa-almīzān Wa aurf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِيكَةِ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-lażi unzila fīh al- Qur’ānu

	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR



### *Asslamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Dengan Rahmat Allah SWT dan segala puji atas kehadirat-Nya yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan karunia kepada penulis. Sholawat beserta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat. Dengan segala syukur akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial dan Perilaku Terencana terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII Yogyakarta)”. Penelitian ini disusun sebagai sarana untuk memenuhi syarat akademis guna mendapatkan gelar Strata-1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penyusunan penelitian ini tidak luput dari bantuan, arahan dan doa, kritik dan saran dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan limpahan rahmat dan Karunia-Nya serta nikmat yang senantiasa diberikan, nikmat Kesehatan, nikmat kemudahan dan segala bentuk rejeki yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua, Bapak Alm. Herman Asmin Tanjung dan Ibu Haryati yang tak pernah lelah memberikan dukungan, kasih sayang dan doa kepada penulis. Berkat segala perjuangan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan baik moril ataupun materil sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan dan InsyaAllah dapat menyelesaikan Strata-1 dengan baik.

3. Kepada abang dan kakak, Afriadi Efendi, Syaiful Ramadhan, Ira Juliaty Herman, Kiki Novita Sari, Zul Armansyah, Indra Lesmana dan kakak ipar saya Siti Andis Ankita Aji yang selalu memberikan kasih sayang kepada penulis. Mendukung dan memberikan saran kepada penulis disegala aktivitas yang dilakukan, dan tak lupa juga memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan nasihat dan saran serta selalu membimbing penulis selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya.
6. Kepada Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
7. Kepada Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
8. Kepada Bapak Rheyza Virgiawan, L.c, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
9. Kepada seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah banyak memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan dapat menjadi manfaat baik di dunia maupun di akhirat.
10. Kepada Bapak Nungmaji, Ibu Suminah dan Mbah Kas yang menganggap penulis seperti anak dan cucu sendiri selama penulis menempuh pendidikan di Yogyakarta, tak luput berkat kebaikan hati penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman sejawat saya dari kecil hingga saat ini Mufti Fatimah dan Saniku Br Ginting, meskipun terpisah oleh jarak dan waktu namun tetap memberikan dukungan dan meluangkan waktunya untuk mendengar keluh

kesah penulis. Semoga kita bertiga dapat berkumpul dikesempatan selanjutnya.

12. Kepada teman seperjuangan saya selama menempuh pendidikan di Yogyakarta Ridha, Rifa, Mahdiyah, Fini tak lupa penulis ucapkan terima kasih karena telah menemani dan mewarnai masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi. Semoga pertemanan kita kelak tidak using dimakan jarak dan waktu.
13. Kepada saudari Mia Yuli Astuti, manusia dengan segala kehebohannya, terima kasih karena telah menyusahkan penulis di akhir masa perkuliahan, telah menjadi pendengar dan *patner* yang baik dan juga tak bosan menjadi pengingat agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
14. Kepada Felix Dias Widanto yang telah menjadi *patner* skripsi 24/7 dan telah meluangkan banyak sekali waktunya untuk menemani penulis serta memberikan saran terbaiknya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada keluarga besar Marketing and Communication (MARCOMM) yang telah mempertemukan saya dengan orang-orang yang luar biasa hebat dan menjadi wadah untuk saya mengupgrade kemampuan diri.
16. Kepada keluarga LPM Pilar Demokrasi FIAI yang telah menjadi wadah untuk penulis mengembangkan softskill dan hardskill.
17. Kepada keluarga besar Badminton Unisi UII dan seluruh pengurus serta anggota yang menjadi teman terbaik untuk saya menyalurkan hobby olahraga saya.
18. Kepada seluruh teman, sahabat dan pihak yang ikut serta membantu melancarkan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala doa, bantuan, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga segala urusan Bapak/Ibu dan teman-teman sekalian diberikan kemudahan dan kelancaran, tak lupa penulis memohon doa agar kita semua selalu diberikan nikmat kesehatan agar dapat menjalankan aktivitas dengan maksimal. Penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya atas keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dan apabila ada tutur kata ataupun perilaku dan perbuatan yang tidak berkenan di hati. Penulis

menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkannya.

*Waassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh*

Yogyakarta, 18 Oktober 2022

Penulis



Afriana Dewi

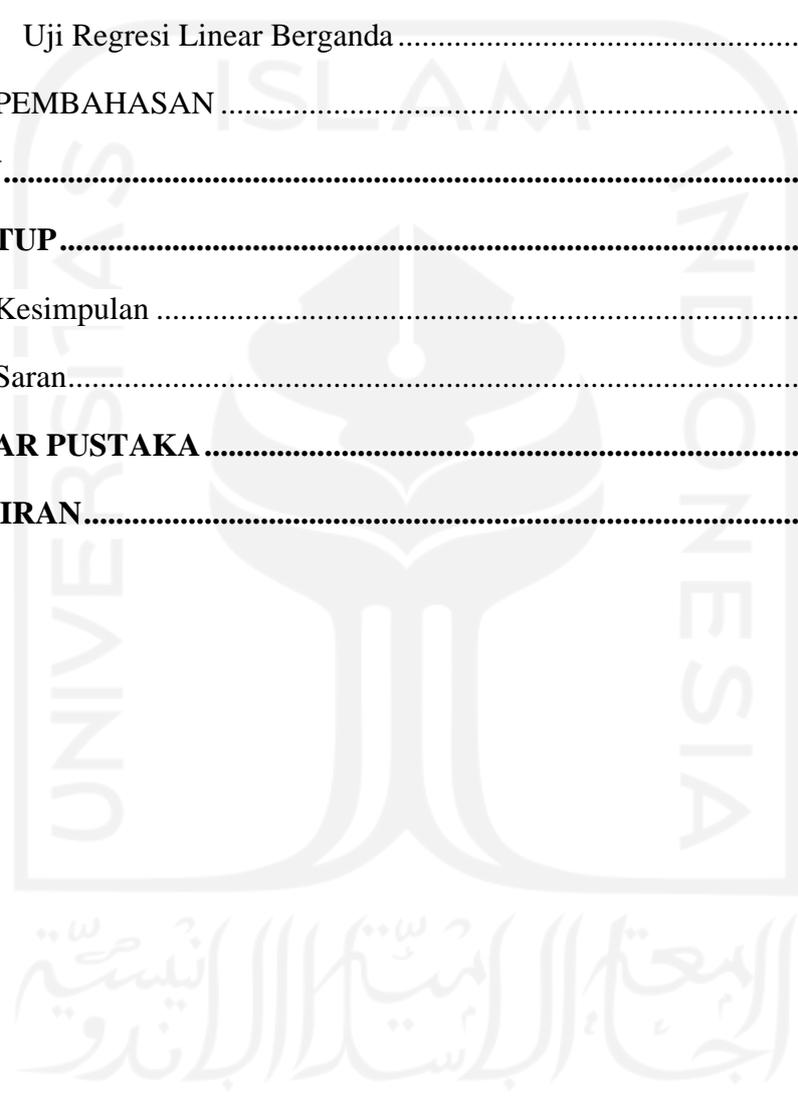


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxviii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>

A. Telaah Pustaka .....	12
B. Landasan Teori.....	17
1. Minat Investasi .....	17
2. Pengertian Investasi.....	18
3. Pasar Modal Syariah.....	20
4. Dasar Hukum Pasar Modal Syariah .....	26
5. Psikologi Investasi.....	28
6. Media Sosial .....	29
7. Perilaku Terencana .....	30
C. Hipotesis Penelitian.....	31
D. Kerangka Berpikir.....	33
<b>BAB III.....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	35
D. Objek Penelitian.....	35
E. Populasi dan Sempel .....	36
F. Sumber Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Definisi Konseptual Variabel dan Operasional Variabel .....	37
I. Instrumen Penelitian.....	41
J. Teknis Analisis Data .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian .....	46
2. Uji Kualitas Data .....	48
3. Uji Asumsi Klasik .....	53
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	57
B. PEMBAHASAN .....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>66</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peningkatan Indikator Saham Syariah .....	2
Tabel 2. 1 Perbedaan Sukuk dan Obligasi .....	23
Tabel 2. 2 Perbedaan reksa dana syariah dan konvensional .....	24
Tabel 2. 3 Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Pasar Modal Konvensional.....	25
Tabel 2. 4 Dasar hukum kegiatan Pasar Modal Syariah .....	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran.....	41
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Angkatan .....	47
Tabel 4. 4 Uji Validitas .....	48
Tabel 4. 5 Uji Reabilitas.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Sukuk Korpoasi.....	4
Gambar 1. 2 Perkembangan Sukuk Negara Per Juni 2022 .....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	34
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Histogram.....	53
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan P-PLOT .....	54
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan literasi dan teknologi memunculkan dampak positif disegala aspek, kajian ekonomi tidak terlepas menjadi salah satu minat masyarakat untuk menjadikan keuangan pribadi lebih sehat. Di zaman yang canggih dan telah terpapar modernisasi masyarakat mempunyai pilihan dan kemampuan untuk mengelola serta menggandakan harta yang dimiliki untuk keperluan konsumsi masa kini ataupun masa yang akan datang. Berkaitan dengan hal ekonomi, saat ini investasi menjadi salah satu pilihan masyarakat. Investasi diartikan sebagai kegiatan untuk menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan dana yang diinvestasikan dimasa mendatang.

Investasi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). Penanaman modal yang meningkat akan berdampak pada proses produksi dalam bisnis yang juga meningkat, sehingga konsumsi rumah tangga juga meningkat. Jika investasi naik maka PDB akan naik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, pertumbuhan jumlah investor juga menjadi hal yang diperhatikan pemerintah, untuk mewujudkan investasi yang maksimal dan memberikan dampak yang positif (Anggirani, 2017). Salah satu tujuan pemerintah menarik masyarakat melakukan investasi untuk menaikkan perekonomian negara.

Investasi syariah juga ikut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan negara, pasar modal syariah terus menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini dilihat dari posisi Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) yang terus mengalami kenaikan, melalui data per 3 Juni 2022 berada di level 209,31. Berdasarkan catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nilai saham syariah mengalami peningkatan di akhir 2021. Investasi ini pun menjadi pilihan yang paling populer bagi masyarakat

Indonesia untuk mengembangkan dan membangun kesejahteraan finansialnya. Jumlah investor syariah pun mengalami kenaikan sebesar 5% dibandingkan dengan akhir tahun 2021, saat ini jumlah investor syariah per Mei 2022 tercatat sebanyak 110.371 investor. Jumlah tersebut adalah jumlah investor yang tercatat pada Sharia Online Trading System (SOTS) yang ada di beberapa perusahaan sekuritas.

Indeks IHSG memperlihatkan nilai yang semakin menguat sebesar 5,02% sehingga dapat dikatakan sektor jasa keuangan di semester pertama tahun 2022 terbilang stabil. ISSI juga mengalami peningkatan sebesar 6,02% dan terdapat 23 emiten IPO dengan total emisi sebesar Rp 18,29 triliun atau sebesar 19,34% dari total emisi. Penghimpunan dana penerbitan efek syariah melalui *Securities Crowdfunding* (SCF) juga mengalami peningkatan. Hingga 28 Juni 2022 jumlah sukuk yang dihimpun telah mencapai nilai Rp 54,32 miliar, peningkatan sebesar 859% dari akhir tahun 2021 (OJK, Market Update Pasar Mosal Syariah Indonesia Januari-Juni 2022). Selama pertengahan tahun 2022 produk-produk investasi pasar modal syariah turut mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2021, secara umum saham syariah per 30 Juni 2022 mengalami peningkatan.

Tabel 1. 1 Peningkatan Indikator Saham Syariah

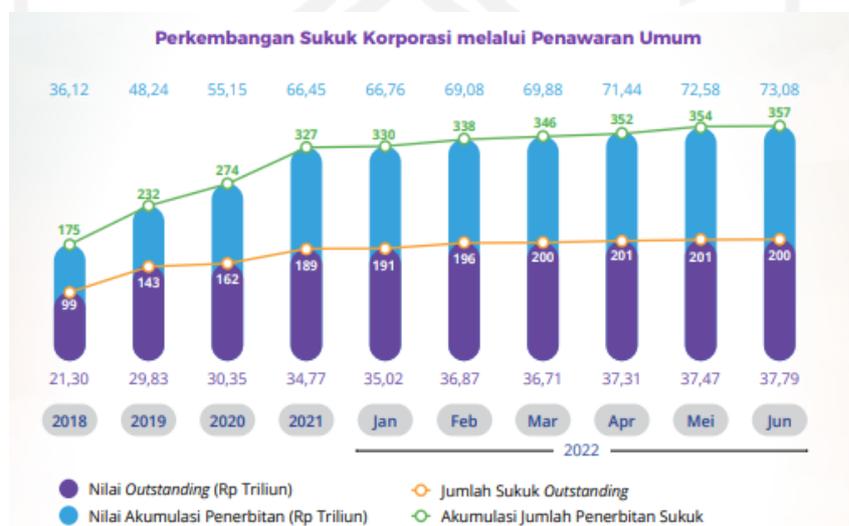
<b>Indikator</b>	<b>Nilai Indeks</b>	<b>Ytd Indeks</b>	<b>Nilai Kapitalis Pasar</b>	<b>Ytd Kapitalis Pasar</b>
IHSG	6,911,58	5,02%	Rp. 9.015,25 triliun	9,24%
ISSI	200,39	6,02%	Rp. 4.259,24 triliun	6,92%
JII70	197,40	0,74%	Rp. 2.581,42 triliun	1,67%
JII	574,56	2,23%	Rp. 2.060,80 triliun	2,26%

IDX MES BUMN	94,33	↓ 0,31%	Rp. 667,85 triliun	↓ 3,59%
<b>Total Jumlah Kepemilikan Efek Saham</b>			<b>1.352.436 SID</b>	

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa IHSG meningkat sebesar 5,02% dan juga peningkatan nilai kapitalis sebesar 9,24%. ISSI meningkat sebesar 6,02% dengan peningkatan nilai kapitalis 6,92%. JII70 meningkat sebesar 0,74% dengan peningkatan nilai kapitalis sebesar 1,67%. JII meningkat sebesar 2,23% dengan peningkatan nilai kapitalis sebesar 2,26%. Namun pada IDX-MES BUMN mengalami penurunan nilai indeks sebesar 0,31% dan penurunan nilai kapitalis sebesar 3,59%. Saat ini jumlah kepemilikan efek saham syariah sebanyak 1.352.436 SID meningkat sebesar 9,00%. Ytd (OJK, Market Update Pasar Mosal Syariah Indonesia Januari-Juni 2022).

Pertumbuhan sukuk hingga semester I tahun 2022 juga terlihat positif, penerbitan sukuk korporasi melalui penawaran umum mencapai Rp6,64 triliun sebanyak 30 seri. Jumlah seri sukuk *outstanding* melalui penawaran umum berada di nilai Rp37,79 triliun dengan proporsi sebesar 8,38%. Pertumbuhan jumlah dan nilai *outstanding* sukuk korporasi melalui penawaran umum dapat dilihat sebagai berikut



Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan per Juni 2022

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Sukuk Korpoasi

Selain itu, sukuk negara juga ikut mengalami perkembangan, per akhir Juni 2022 terdapat 71 seri sukuk negara *outstanding* dengan nilai *outstanding* Rp1.227,89 triliun, dengan nilai *market share* mencapai 19,48%. Jumlah proposi sukuk negara juga mencapai 26,79% dibandingkan dengan jumlah seluruh sukuk dan obligasi negara (OJK, Market Update Pasar Mosal Syariah Indonesia Januari-Juni 2022).



Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan per Juni 2022

Gambar 1. 2 Perkembangan Sukuk Negara Per Juni 2022

Berdasarkan data yang diterbitkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 9 Juli 2022 mencatat jumlah investor saham di pasar modal Indonesia mencapai 4 juta. Jumlah *Single Investor identification* (SID) telah mencapai 4.002.289, yang didominasi investor individu lokal mencapai 99,79%. Jumlah investor meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Pada semester I tahun 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun yaitu generasi Z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp 144,07 triliun. Dengan masing-masing profesi investor sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp 358,53 triliun. Investor saham masih terkonsentrasi di pulau Jawa sebesar

69,59% termasuk investor yang berdomisili di DKI Jakarta dengan nilai aset yang mencapai Rp 3.772,32 triliun.

Investasi menurut ekonomi Syariah adalah menempatkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Investasi yang sesuai dengan prinsip syariah adalah investasi yang halal dan tidak mengandung unsur riba, *maysir* dan *gharar*. Islam mengajarkan umatnya untuk melakukan *muamalah* termasuk investasi yang bertujuan untuk memberikan keuntungan finansial dan keuntungan sosial yang tidak mengabaikan etika hukum dan prinsip-prinsip syariah. Islam memiliki azas-azas praktik *muamalah* yaitu pertama, pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah boleh dilakukan sebelum ada dalil yang melarangnya. Kedua, muamalah dilakukan atas dasar sukarela tanpa ada unsur paksaan. Ketiga, muamalah dilakukan atas dasar mendatangkan manfaat dan menghindari *mudharat*, yang artinya *muamalah* dilakukan atas dasar keadilan (Junianto, Sabtohadhi, & Hendriani, 2020).

Fatwa DSN-MUI No.80/DSNMUI/III/2011 mengatur secara khusus untuk memilih investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan investasi dan bisnis, diantaranya kegiatan yang mengandung kegiatan *maysir*, *gharar*, riba, *batil*, *bay'I* dan *ihtikar*. Islam mengganjurkan umatnya dalam melakukan investasi berangkat dari prinsip-prinsip yang baik seperti prinsip *Rabbani* yang mendasari bahwa segala sesuatu di muka bumi hanya sebuah titipan dari Allah. Halal, agar terhindar dari yang *syubhat* dan haram. *Mashlahah* agar dapat bermanfaat bagi orang lain, dalam bermuamalah masalah adalah tujuan yang akan dicapai oleh seorang muslim agar mencapai hasil akhir yang proporsional dan adil (Inayah, 2020).

Umumnya dalam memulai investasi seseorang didorong oleh faktor-faktor yang mendasari perilaku tersebut. Faktor yang mempengaruhi minat seseorang melakukan investasi dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor. Sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi, dan kondisi ekonomi atau sosial. Sejak berkembangnya teknologi banyak memberikan

dampak yang positif, salah satunya minat seseorang untuk memperoleh informasi yang kian cepat, mahasiswa sebagai generasi milenial dikategorikan sebagai generasi yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan Studi Investor Global 2017, generasi yang lebih tua memiliki kecenderungan untuk menginvestasikan pendapatan yang siap dibelanjakan dalam bentuk sekuritas namun, survey yang dilakukan oleh HSBC Media Advisory 2017 menarik kesimpulan bahwa milenial terlihat berani dalam berinvestasi (Malik, 2017).

Niat berinvestasi di kalangan anak muda sudah mulai tumbuh, generasi milenial akan mencari dan mencoba untuk memulai investasi. Generasi milenial memiliki persentase tertinggi dalam berinvestasi (Annisa, Hartarto, Damanik, & Hasibuan, 2022). Pasar Modal Syariah salah satu sarana berinvestasi bagi mahasiswa yang ingin menggandakan dananya. Dengan melakukan investasi maka seseorang telah belajar bagaimana tata cara mengatur keuangannya sendiri. Sebab, berinvestasi di pasar modal syariah cukup dengan modal yang terjangkau dan tergolong mudah untuk mahasiswa (Haidir, 2019). Investasi bagi mahasiswa adalah sebuah proses pembelajaran dalam rangka mempersiapkan diri dalam membangun kehidupan ekonomi baik secara pribadi maupun keluarga. Mahasiswa sebagai *agent of change* memiliki peran yang sangat strategis dalam melakukan sosialisasi informasi mengenai investasi di pasar modal khususnya pasar modal syariah.

Faktor internal dan eksternal untuk melakukan investasi sangat berkaitan erat dengan psikologi seseorang, untuk dapat mengukur dan memahami faktor-faktor tersebut dan dampak dari faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang memerlukan keadaan psikologis yang baik. Proses pengambilan keputusan sangat bergantung dengan emosi seseorang tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan (Anggirani, 2017) membagi investor menjadi dua tipe yaitu, investor rasional dan irasional. Investor rasional merupakan tipe investor yang mengambil keputusan investasi berdasarkan pengetahuan dan informasi yang akurat, berbanding terbalik dengan investor irasional yang mengambil keputusan berdasarkan emosi yang mendominasi. Keadaan psikologis berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang, faktor psikologis secara alamiah ada dalam setiap diri

manusia dan mempengaruhi setiap keputusan termasuk keputusan untuk berinvestasi (Usman, 2018).

Minat melakukan investasi merupakan suatu keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mulai mempelajari hal yang berhubungan dengan investasi hingga pada tahap melakukan praktiknya. Hal yang mempengaruhi minat seseorang tersebut diantaranya adanya dorongan psikologi investasi dan keakuratan informasi yang didapatkan. Faktor yang mempengaruhi psikologi investasi seseorang didasari oleh faktor keamanan, kenyamanan, pemikiran bias, keberanian akan risiko, kepercayaan akan diri sendiri serta interaksi dengan sosial dan emosi. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Pramono, 2021) menjelaskan bahwa seorang investor dalam mengambil keputusan berinvestasi sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi. Hal ini dikarenakan untuk melakukan investasi dibarengi dengan risiko yang akan ditanggung, sehingga investasi mengandung unsur ketidakpastian dengan risiko yang selalu ada. Terdapat 5 (lima) faktor psikologi yang sering mempengaruhi investor dalam melakukan investasi ialah *overconfidence*, *data mining*, *social interaction*, *emotion* dan *considering the past*.

Perilaku manusia akan mempengaruhi keputusan untuk melakukan sesuatu, seseorang yang berperilaku konsisten terhadap sesuatu akan lebih siap menghadapi berbagai macam persoalan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Perilaku didefinisikan sebagai bentuk kegiatan manusia yang dilakukan secara berulang dan melibatkan gagasan dan perasaan manusia. Perilaku seseorang bersifat dinamis, seseorang cenderung akan mengulangi perilaku masa lalu yang dapat memberikan keuntungan. Dalam hal ini, seorang investor sangat dipengaruhi oleh perilaku. Investor yang telah memiliki pengalaman cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan investasi untuk mengurangi risiko dan kerugian. Hal ini didapatkan investor dari pengalaman masa lalu, sehingga perilaku yang tidak menguntungkan dan menimbulkan kerugian yang lebih tinggi akan dihindari (Sakir, 2018).

Theory of Planned Behaviour (TPB) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memulai investasi, TPB menjelaskan minat untuk berperilaku dilihat dari tiga komponen penting yaitu, sikap, norma subjektif dan

persepsi kendali perilaku. Sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi karena sikap sebagai yang diutamakan individu dalam melakukan investasi. TPB juga mengkaji faktor sosial dan kontrol perilaku sebagai faktor yang mempengaruhi minat individu untuk melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Salisa, 2020) persepsi kendali perilaku memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, pengetahuan, pelatihan dan keterampilan memudahkan seseorang untuk terlibat dalam berinvestasi.

Perkembangan media sosial juga ikut andil dalam mempengaruhi seseorang atas ketertarikan untuk memulai investasi. Indonesia termasuk salah satu pengguna media sosial terbesar di dunia, saat ini pengguna media sosial di Indonesia sudah mencapai 191 juta orang. Jenis media sosial ada beberapa macam, diantaranya ada Instagram, Youtube, WhatsApp, Twitter, TikTok, Facebook dan masih banyak jenis media sosial lainnya. Melihat perkembangan dan kecanggihan akan teknologi pengguna media sosial di Indonesia setiap tahunnya terus bertambah. WhatsApp menjadi media sosial terbanyak yang digunakan oleh masyarakat yang persentasenya mencapai 88,7% dan diikuti oleh instagram yang mencapai 84,8% pengguna. Melalui media sosial memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi lebih cepat, sehingga masyarakat dapat memilih dan mengetahui risiko dari investasi yang akan dimulai.

Instagram menjadi media sosial kedua yang banyak digunakan dan diakses setiap harinya. Instagram kerap kali menjadi sumber informasi dan tempat memasarkan produk-produk bagi penggunanya. Melalui fitur ADS yang dimiliki Instagram menjadikan Instagram sebagai wadah promosi dan literasi terkait media sosial. Instagram memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi seputar investasi yang diminati secara *real time* dan cepat. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak dibidang investasi memiliki akun media sosial sebagai sarana mempromosikan produk investasinya. Melihat perkembangan media sosial yang kian meningkat, maka diharapkan masyarakat dapat memilih dan cermat dalam memilih mana investasi yang baik dan mana investasi yang menyesatkan (Pratiwi, Yunarti, & Arsiyati, 2021). Melihat tingginya kenaikan jumlah investor

dan minat mahasiswa dalam memulai investasi dengan didorong oleh beberapa faktor, sehingga dalam penelitian ini akan melihat pengaruh psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Psikologi Investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh Media Sosial dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh perilaku terencana terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh psikologi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku terencana terhadap minat mahasiswa berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Secara Teoritis

Penulis memperoleh ilmu dan wawasan pada saat melakukan penelitian, selain itu juga dapat memberikan informasi terkait pemahaman masyarakat dalam mengetahui investasi pasar modal syariah dan pengaruh psikologi investasi dan media sosial terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

### 3. Secara Praktis

#### a. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi yang dapat memberi pengaruh terhadap minat calon investor khususnya mahasiswa Yogyakarta untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

#### b. Bagi Prodi Ekonomi Islam

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dalam mengembangkan Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia juga dapat dijadikan rujukan khususnya bagi mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

### 4. Secara Pribadi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis terkait pengaruh psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dan melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika yang berurutan dan terdiri dari beberapa bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Simpulan dan Saran. Selanjutnya, deskripsi dari masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang topik yang menjadi objek dari penelitian yang dilakukan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Sub bab pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendasari penelitian, telaah pustaka, hipotesis penelitian, serta kerangka berpikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pada bab ini membahas secara terperinci terkait pelaksanaan penelitian guna menjawab permasalahan dari topik yang diangkat. Beberapa hal yang akan diuraikan pada bab ini adalah mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel, instrument penelitian yang digunakan dan teknis analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai hasil dari analisis data dan menunjukkan hasil pengujian hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan model empiris yang sudah ditetapkan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran saran yang ditujukan untuk pihak yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Telaah Pustaka**

Telah banyak peneliti mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Untuk itu, agar tidak terjadi penelitian dengan objek yang sama terhadap karya yang telah ada, penyusun menganggap penting tinjauan terhadap penelitian serupa guna menghindari plagiasi dan juga bertujuan untuk menjadi rujukan ataupun perbandingan.

Beberapa penelitian yang serupa salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rinwantin dan Pujiastuti (2019) yang meneliti terkait tentang determinan minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah. Variabel dalam penelitian tersebut adalah pelatihan investasi, persepsi risiko, dan pengetahuan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan pelatihan berinvestasi dan persepsi terhadap risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah mahasiswa di Semarang. Sedangkan pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi syariah di Semarang. Upaya untuk meningkatkan minat berinvestasi syariah dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pemahaman kepada mahasiswa terkait persepsi terhadap risiko dalam melakukan investasi syariah. Pelatihan dapat dilakukan secara intensif dan bersifat interaktif, mengkaji investasi syariah secara detail dari teknis dasar hingga aplikatif dalam berinvestasi. Penulis memilih topik yang serupa yaitu untuk melihat pengaruh dari variabel yang diteliti dengan objek minat mahasiswa berinvestasi syariah.

Haidir (2019) menulis jurnal untuk meneliti pemahaman investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel  $x$  yang diteliti terhadap variabel  $y$ . Hasil penelitian ini membuktikan pemahaman akan dunia investasi tidak memiliki pengaruh dalam minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, baik yang pernah belajar tentang

manajemen investasi secara langsung dikelas maupun tidak. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran mengenai manajemen investasi dan pasar modal memberikan wawasan pemahaman bagi mahasiswa dalam melakukan investasi yang akan dipilih serta resiko yang akan dihadapi dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Haidir (2019) memiliki variabel Y yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, namun untuk variabel X penulis meneliti pengaruh psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Bakhri (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon dan mengukur minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam berinvestasi di pasar modal. Beberapa hal yang bisa dilihat dan mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi adalah manfaat investasi, nilai tambah investasi dan kondisi ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara manfaat investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hasil analisis juga menggambarkan bahwa tidak ada hubungan antara nilai tambah dan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Variabel kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon ternyata juga tidak memiliki hubungan, dibuktikan berdasarkan hasil. Untuk mengetahui minat mahasiswa berinvestasi, dalam penelitian ini memiliki perbedaan variabel dari penelitian yang diteliti oleh penyusun, namun objek yang diteliti serupa.

Hal yang sama juga dilakukan oleh Nandar, Rokan dan Ridwan (2018) dimana tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Nandar dkk (2018) untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN

Zawiyah Cot Kala Langsa, sedangkan motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh penyusun, namun terdapat perbedaan variabel yang diteliti.

Kemudian hal yang sama juga dilakukan oleh Lisdayanti dan Hakim (2021) dalam jurnalnya yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi syariah, modal minimal dan resiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi syariah secara langsung (*direct*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di bank syariah. Dengan indikator paling berpengaruh yaitu mengetahui investasi syariah dari mata kuliah dan pelatihan-pelatihan non formal. Pengetahuan investasi di mediasi oleh risiko investasi memiliki pengaruh signifikan untuk minat investasi di bank syariah mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya. Produk investasi syariah di mediasi oleh risiko investasi memiliki pengaruh signifikan untuk minat investasi di bank syariah mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya. Modal minimal mahasiswa di mediasi oleh risiko investasi memiliki pengaruh signifikan untuk minat investasi di bank syariah mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Lidayanti dan Hakim (2021) dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan oleh penyusun ialah perbedaan variabel dan juga objek penelitian, namun mempunyai kesamaan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel yang diteliti terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Ikbal dan Tandikan (2019) juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah. Hasil penelitian ini terlihat bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah sebesar 30,6%. Dapat disimpulkan Semakin tinggi tingkat motivasi investasi dan tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi juga peluang bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi atau sebaliknya semakin rendah tingkat motivasi dan semakin rendah tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin rendah peluang bagi mahasiswa

untuk berinvestasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ikbal dan Tandika (2019) meneliti objek yang serupa dengan yang sedang diteliti oleh penyusun, namun untuk variabel bebasnya berbeda. Penelitian yang dilakukan Ikbal dan Tandika meneliti variabel motivasi investasi yang juga berkaitan dengan psikologi investor.

Penelitian selanjutnya yang serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan penyusun adalah penelitian yang dilakukan oleh Radja (2019) penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Radja (2019) menemukan bahwa, selain persepsi mahasiswa terdapat banyak faktor lainnya yang mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal syariah diantaranya faktor finansial, lingkungan dan keluarga, pengetahuan tentang investasi, risiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk dan kepuasan investor. Selain itu, juga terdapat faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian tersebut yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ratmojoyo, Supriyanto dan Nugraheni (2021) juga meneliti hal yang serupa. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah. Hasil penelitian ini variabel literasi keuangan, risiko, psikologi investasi dan media sosial berdampak signifikan secara bersamaan terhadap minat investasi saham syariah di Jakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Namun uji F yang dilakukan memperoleh hasil faktor literasi keuangan, risiko, dan psikologi investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Faktor media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratmojoyo, Supriyanto dan Nugraheni (2021) adalah perbedaan teknis analisis data. Data penelitian yang dilakukan Ratmojoyo, Supriyanto dan Nugraheni (2021) diolah dengan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linear berganda, validitas dan reabilitas. Data

penelitian yang diteliti oleh penyusun akan diolah dengan uji validitas reabilitas dan uji regresi linear berganda.

Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Ardina, Sugianto dan Chamidah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “The Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception on Students Investment in Indonesia Capital Market”. Tujuan penelitian ini untuk menilai pengaruh modal minimum investasi dan persepsi risiko terhadap investasi mahasiswa di pasar modal Indonesia. Hasil dari penelitian ini, peneliti menjelaskan bahwa, modal minimum dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Variabel dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 44,3% dan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardina, Sugianto dan Chamidah (2020) dengan penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah perbedaan variabel dan juga objek penelitiannya. Penyusun meneliti pengaruh psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah, namun penelitian yang dilakukan oleh Ardina, Sugianto dan Chamidah (2020) meneliti pengaruh modal minimum investasi dan persepsi risiko terhadap terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penelitian terkait pengaruh platform media sosial terhadap minat investasi di kalangan milenial juga dilakukan oleh Firdhausa dan Apriani (2021). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan media sosial terhadap minat berinvestasi milenial. Melalui penelitian tersebut menyebutkan minat generasi milenial untuk berinvestasi kian bertambah dari waktu ke waktu. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor di pasar modal mengalami kenaikan sebesar 16,24% dalam kurun waktu dua bulan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Firdhausa dan Apriani (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh penyusun terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam penelitian ini adalah indikator yang serupa. Perbedaannya terletak pada variabel dependen yang diteliti, variabel

dependen dalam penelitian penyusun melihat pengaruh media sosial terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, namun penelitian yang dilakukan oleh Firdhausa dan Apriani (2021) melihat pengaruh media sosial terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Selain itu perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian yang digunakan oleh penyusun menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kasual yang menyelidiki hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih yang terdiri dari variabel dependen dan independen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Firdhausa dan Apriani (2021) menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penulisan berupa naratif review yang bersumber dari kepustakaan yang terdiri dari Undang-Undang, jurnal ilmiah, koran elektronik, majalah hukum dan lain sebagainya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Minat Investasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat memiliki arti sebagai kecenderungan hati seseorang terhadap gairah ataupun keinginan tertentu. Minat menurut Slameto (1991) diartikan sebagai rasa suka atau rasa ketertarikan terhadap suatu hal ataupun aktivitas tertentu yang datang dari dalam diri manusia tersebut tanpa ada faktor luar yang mempengaruhi. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan seseorang terhadap suatu hubungan antara diri sendiri yang datangnya dari luar diri manusia. Hubungan tersebut mempengaruhi kesukaan seseorang terhadap aktivitas, dimana terdapat hubungan timbal balik didalam hubungan tersebut, apabila seseorang semakin dekat dengan hubungan tersebut, maka semakin besar minat seseorang terhadap aktivitas tersebut.

Winkel (1999) mengartikan minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap dalam diri manusia yang tertarik dan ingin menekuni suatu bidang tertentu. Para ahli juga mengartikan minat sebagai hal muncul dari perasaan manusia secara alami yang menimbulkan perbuatan ataupun kegiatan tertentu. Fungsi minat dalam diri manusia adalah bentuk dorongan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manusia cenderung memiliki motivasi untuk mengarahkan dan merealisasikan sesuatu yang diminati. Selain karena kebutuhan, minat juga menjadi

salah satu acuan seseorang dalam melakukan investasi (Rinwanti & Pujiastuti, 2019). Minat dapat timbul karena adanya gaya tarik dari luar dan juga dari keinginan pribadi. Indikator dari minat berinvestasi, dapat dilihat melalui keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang diminati, menganalisis dan membuat daftar tabel tentang sesuatu yang diminati hingga menyusun penempatan bidang yang diminati (Bakhri, 2018).

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang harus memiliki visualisasi yang matang sesuai dengan kebutuhan ataupun tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, minat dapat menjadi pedoman seseorang untuk mengarahkan agar mendapatkan hasil yang baik saat melakukan investasi, beberapa cara yang disusun dengan menimbang atau membandingkan jenis investasi yang risiko investasi kecil, pengambilan keuntungan yang besar, investasi yang aman, terpercaya ataupun domain yang serupa. Dengan pedoman tersebut maka pandangan seseorang terhadap investasi akan lebih jelas dan terarah. Ketika melakukan aktivitas investasi tersebut seseorang akan menyusun program yang tepat untuk mencapai tujuan yang jelas. Terdapat macam ekspresi dalam penentuan minat diantaranya yaitu:

- a. Minat yang diekspresikan seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata.
- b. Minat yang diwujudkan seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata, namun melalui tindakan ataupun perbuatan.
- c. Minat yang diinvestasikan seseorang dalam penilaian minat dapat diukur dengan jawaban terhadap pernyataan ataupun pertanyaan suatu aktivitas tertentu.
- d. Minat masyarakat dapat diartikan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu yang muncul dari dalam individu dan menjadi kebiasaan dalam lingkungan masyarakat yang diukur dengan faktor minat individu.

## **2. Pengertian Investasi**

Investasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *investment* yang berarti penanaman uang atau modal kepada perusahaan ataupun proyek tertentu untuk

memperoleh keuntungan. Investasi menempatkan dana pada satu atau lebih jenis aset selama periode tertentu untuk memperoleh penghasilan dari nilai investasi. Investasi dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu aspek uang yang ditanamkan dan diharapkan, aspek waktu sekarang dan masa yang akan datang dan aspek manfaat investasi (Hidayati, 2017). Investasi berperan sebagai komitmen seseorang atas dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki seseorang, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Patrianissa, 2018).

Investasi membutuhkan jangka waktu yang relative panjang. Dalam pandangan islam investasi sebagai suatu kegiatan penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya ataupun prosesnya. Investasi memiliki andil yang besar terhadap perkembangan ekonomi suatu negara. Namun terlepas dari itu, islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki saat melakukan investasi (Pardiansyah, 2017).

Islam memandang investasi sebagai salah satu upaya terhadap harta yang dimiliki dimana dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan cara dan prinsip islam yang berlaku. islam menganjurkan saat melakukan investasi memiliki kesiapan diri untuk menghadapi dan menanggung resiko yang tidak diinginkan (Juniantasari, 2021). Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 yang bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*

Ayat diatas dapat dijadikan pedoman moral saat melakukan investasi agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Islam mengancurkan agar umatnya

melakukan segala jenis aktivitas dengan niat yang baik agar bernilai ibadah. Saat melakukan investasi islam memiliki prinsip sebagai berikut:

- a. Tidak mencari rezeki pada sektor usaha yang haram, baik dari segi objeknya maupun proses pelaksanaan investasinya serta tidak menggunakan hal-hal yang haram jenisnya.
- b. Tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi.
- c. Keadilan pendistribusian pendapatan.
- d. Tidak ada unsur *riba*, *maysir*, *gharar*, *tadlis*, *darar* dan tidak mengandung maksiat.
- e. Transaksi dilakukan atas dasar *rida* tanpa adanya paksaan.

### **3. Pasar Modal Syariah**

Pasar Modal adalah tempat atau sarana yang mempertemukan permintaan dan penawaran, barang yang ditawarkan adalah instrumen keuangan yang memiliki jangka waktu yang relatif panjang umumnya lebih dari satu tahun. Pasar Modal Syariah merupakan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang bersifat *universal* dan berfungsi sebagai pendanaan bagi perusahaan juga sarana investasi yang sesuai prinsip syariah (OJK, Mengenal Pasar Modal Syariah, 2020). Pada umumnya, pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal konvensional, hanya saja pasar modal syariah memiliki karakteristik khusus yaitu produk dan mekanisme transaksi tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.

Pasar modal syariah di Indonesia diawali dengan diterbitkannya reksa dana syariah pertama yang diterbitkan pada tahun 1997. Jakarta Islamic Index (JII) juga menerbitkan indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah *likuid* di Indonesia pada tahun 2000. Kebangkitan pasar modal syariah di Indonesia dimulai pada tahun 2011 dengan diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Sharia Online Trading System (SOTS). Pasar modal syariah memiliki Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berwenang untuk mengatur dan menerapkan prinsip syariah. Fatwa pertama yang diterbitkan oleh DSN-MUI terkait reksa dana syariah yang diterbitkan pada tahun 2001. Tahun 2003 DSN-MUI menerbitkan fatwa No. 40 tentang pasar modal dan pedoman umum

penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Kemudian pada tahun 2011 menerbitkan fatwa No. 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek (IDX Islamic, 2019).

Islam memberikan kebebasan dan keleluasaan seseorang dalam melakukan *muamalah* selama tidak melakukan praktik-praktik yang menyimpang dari prinsip agama. Dalam pasar modal syariah ada beberapa yang dilarang dalam melakukan kegiatan investasi yaitu *tadlis*, *taghrir*, *tanajusy*, *ikhtikar*, *ghisysy*, *ghabn*, *bai' alma'dum*, *riba*.

a. *Tadlis*

*Tadlis* berasal dari kata *al-khida' wa al-ibham wa at-tamwiyah* yang artinya penipuan, kecurangan, penyamaran dan penutupan. *Tadlis* dapat diartikan sebagai perbuatan dalam jual beli yang menutupi aib barang yang menjadi objek transaksi.

b. *Taghrir*

*Taghrir* berasal dari bahasa arab yaitu *gharar* yang mengandung arti bencana, bahaya, risiko, akibat dan ketidakpastian. Dalam ekonomi *taghrir* dikenal dengan istilah *uncertainty* yang memiliki arti ketidakpastian atau risiko. Dalam melakukan jual beli *taghrir* dapat muncul dalam empat bentuk yaitu, *taghrir* dalam kuantitas, *taghrir* dalam kualitas, *taghrir* dalam harga dan *taghrir* menyangkut waktu penyerahan.

c. *Tanajusy*

*Tanajusy* adalah menawar barang dengan harga lebih tinggi tapi tidak membeli barang yang ditawarkan. Dalam jual beli *tanajusy* diartikan ketika produsen menciptakan permintaan palsu terhadap suatu produk sehingga harga jual produk itu akan naik.

d. *Ikhtikar*

*Ikhtikar* memiliki arti zalim atau aniaya, dalam ilmu ekonomi *ikhtikar* adalah diartikan sebagai upaya penimbunan barang untuk

menunggu harga barang yang ditimbun melonjak naik dan baru akan didistribusikan pada saat harga barang tersebut melambung tinggi.

e. *Ghisysy*

Syaikh Ibnu Taimiyah dalam kitab Majmu' al-Fatawa mengartikan *ghisysy* sebagai tindakan mengelabui yang dilakukan penjual untuk menyembunyikan cacat barang dagangan. Selain itu, *ghisysy* diartikan juga sebagai upaya mengurangi timbangan dan takaran dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari selisih barang yang ditimbang dengan benar.

f. *Ghabn*

*Ghabn* adalah upaya penjual yang menaikkan harga di atas rata-rata pasar yang tidak diketahui oleh pembeli. Praktik *ghabn* biasanya dilakukan penjual ketika terjadi kelangkaan dari suatu barang tertentu.

g. *Bai' alma'dum*

*Bai' alma'dum* adalah menjual sesuatu yang objeknya belum atau tidak dimiliki oleh penjual, salah satu contohnya adalah *short selling*.

h. Riba.

Riba diartikan sebagai perilaku yang bertujuan untuk mengambil kelebihan keuntungan melalui transaksi jual beli, sistem pembayaran yang berlaku dengan sistem cicilan selama rentang waktu yang telah ditentukan oleh penjual.

DSN-MUI dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mempunyai tujuan yang sama untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah, sehingga DSN-MUI dan BAPEPAM menjalin kesepakatan pada tanggal 14 Maret 2003. Melalui kesepakatan tersebut dibentuk tim pengembangan pasar modal syariah pada tahun 2003 dan pada tahun 2004 kegiatan pengembangan pasar modal syariah masuk kedalam struktur organisasi BAPEPAM-LK. Adapun produk pasar modal syariah merupakan efek syariah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang terdiri dari sukuk, saham syariah, reksa dana syariah, efek beragun asset syariah (EBA Syariah), dana investasi real estat syariah (DIRE Syariah) dan efek syariah lainnya (OJK, Mengenal Pasar Modal Syariah, 2021).

### 1) Saham Syariah

Saham merupakan konsep kegiatan musyarakah atau *syirkah* yang berarti penyertaan modal dengan hak bagi hasil usaha. Saham tidak bertentangan dengan prinsip syariah karena adanya bukti penyertaan modal dari investor kepada perusahaan yang kemudian investor tersebut mendapatkan bagi hasil berupa deviden.

### 2) Sukuk

Sukuk adalah efek syariah dalam bentuk sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan dapat mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas aset-aset yang mendasarinya. Sukuk berbeda dengan obligasi, perbedaan ini terletak pada prinsip, penggunaan dana dan imbal hasil. Akad yang digunakan dalam sukuk adalah akad ijarah, istishna, musyarakah, mudharabah, wakalah dan kafalah.

Tabel 2. 1 Perbedaan Sukuk dan Obligasi

<b>Deskripsi</b>	<b>Sukuk</b>	<b>Obligasi</b>
Prinsip Dasar	Kepemilikan Bersama atas suatu asset	Utang piutang antara penerbit obligasi dan investor
Penggunaan Dana	Penggunaan dana hanya untuk kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah	Tidak terbatas pada kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
Imbal Hasil	Bagi hasil, <i>fee</i> atau <i>ujrah</i> , <i>margin</i>	Bunga

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

### 3) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah wadah investasi yang dikelola oleh manajer investasi dengan cara menginvestasikan dana ke efek syariah dalam bentuk saham syariah, sukuk ataupun instrumen syariah lainnya. Adapun jenis-jenis reksa dana syariah yaitu reksa dana syariah pendapatan tetap, reksa dana syariah saham, reksa dana syariah campuran, reksa dana syariah terproteksi, reksa dana syariah indeks, *exchange traded fund* (ETF) syariah, reksa dana syariah berbasis efek syariah luar negeri dan reksa dana syariah berbasis sukuk. Reksa dana syariah berbeda dengan reksa dana konvensional, hal yang membedakan ialah pengelolaan, isi portofolio, mekanisme dan sistem pengawasan.

Tabel 2. 2 Perbedaan reksa dana syariah dan konvensional

<b>Deskripsi</b>	<b>Reksa Dana Syariah</b>	<b>Reksa Dana Konvensional</b>
Pengelolaan	Dikelola sesuai prinsip syariah	Dikelola tanpa memperhatikan prinsip syariah
Isi portofolio	Efek Syariah: saham syariah, sukuk, dan efek syariah lainnya	Efek syariah dan efek non syariah contohnya, bank konvensional dan obligasi
Mekanisme	Terdapat mekanisme pembersihan kekayaan non halal ( <i>cleansing</i> )	Tidak ada <i>cleansing</i>
Keberadaan Dewan Pengawas Syariah	Ada	Tidak ada

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pasar modal syariah mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki pasar modal konvensional yaitu diberlakukannya akad dalam melakukan transaksi. Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) telah mengatur tentang akad yang digunakan dalam setiap penerbitan efek syariah di pasar modal syariah Indonesia melalui peraturan OJK No. 53/POJK.04/2015. Meskipun pada dasarnya semua akad yang memenuhi prinsip syariah dapat digunakan dalam penerbitan efek syariah selama tidak bertentangan dengan peraturan OJK yang berlaku. Adapun akad-akad yang digunakan ialah akad *ijarah*, *istishna*, *kafalah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *wakalah*. Meskipun mempunyai pengertian yang sama, namun sejatinya terdapat perbedaan yang membedakan antara pasar modal syariah dan pasar modal konvensional, yaitu:

Tabel 2. 3 Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Pasar Modal Konvensional

<b>Indikator</b>	<b>Pasar Modal Syariah</b>	<b>Pasar Modal Konvensional</b>
Instrument yang diperjualbelikan	Saham, Sukuk, Reksa dana	Saham, Obligasi, Reksa dana, Opsi, <i>Right</i> dan <i>Warran</i>
Emiten penjual saham	Emiten yang menjual saham harus memperhatikan dan wajib memenuhi syarat syariah	Emiten dapat menjual tanpa memperhatikan unsur halal ataupun haram
Indeks Saham	Seluruh saham yang tercantum terjamin kehalalannya	Belum terjamin kehalalannya
Mekanisme transaksi	Menetapkan batasan, dana yang ditanam oleh investor tidak boleh dipakai di bidang yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Bebas dari transaksi yang	Tidak menetapkan batasan apapun dan arah perputaran uang juga dibuka dengan bebas. Adanya konsep bunga

	mengandung riba, gharar, maysir dll.	
Pembagian keuntungan	Bagi hasil, dengan perhitungan yang telah disebutkann dan disepakati pada saat akad transaksi	Dengan perhitungan suku bunga.

Sumber: Artikel (Nabila, 2022)

#### 4. Dasar Hukum Pasar Modal Syariah

Dasar hukum pasar modal syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah mengaju pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pada tanggal 7 Mei 2008 diterbitkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pelaksanaan praktik pasar modal syariah diatur dalam peraturan Bapepam-LK, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bursa dan lain-laain, namun Bapepam-LK selaku regulator pasar modal di Indonesia memiliki peraturan khusus terkait pasar modal Peraturan nomor II. K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, dan Peraturan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah. Selain itu dasar hukum pasar modal syariah diatur juga dalam 9 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) terkait Pasar Modal Syariah dan Undang-Undang 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain peraturan yang telah disebutkan, dasar hukum yang menjadi dasar kegiatan pasar modal syariah antara lain:

Tabel 2. 4 Dasar hukum kegiatan Pasar Modal Syariah

Peraturan	Tentang
POJK Nomor 15/PJOK.04/2015	Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal
POJK Nomor 17/PJOK.04/2015	Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten

	Syariah atau Perusahaan Publik Syariah
POJK Nomor 18/PJOK.04/2015	Penerbitan dan Persyaratan Sukuk
POJK Nomor 19/PJOK.04/2015	Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah
POJK Nomor 20/PJOK.04/2015	Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah
POJK Nomor 53/PJOK.04/2015	Akad yang Digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal
POJK Nomor 30/PJOK.04/2016	Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif
POJK Nomor 61/PJOK.04/2016	Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal Pada Manajer Investasi
POJK Nomor 35/PJOK.04/2017	Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah
POJK Nomor 3/PJOK.04/2018	Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 18/PJOK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk
POJK Nomor 30/PJOK.04/2019	Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum
POJK Nomor 5/PJOK.04/2021	Ahli Syariah Pasar Modal

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2021

Ciri khas dari pasar modal syariah ialah adanya prinsip-prinsip syariah yang menjadi patokan dalam menjalankan segala bentuk aktivitas jual belinya. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang secara tidak langsung dapat menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan jual beli khususnya investasi diantaranya:

- a. Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275

*“Allah telah menghalalkan jual beli, dan mengharamkan riba”*

- b. Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 254

*“Hai orang-orang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa’at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim”*

- c. Firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 29

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh diri kamu sekalian, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”*

## **5. Psikologi Investasi**

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang psikis manusia, definisi dari psikologi sendiri sangat beragam. Ada yang berpendapat psikologi adalah ilmu jiwa dan ada pula yang berpendapat bahwa psikologi ilmu yang mempelajari tentang perilaku. Psikologi berasal dari bahasa Yunani yakni *psychology* yang merupakan gabungan dari kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Oleh karena itu, secara harfiah dapat dipahami bahwa psikologi adalah ilmu jiwa. Kata *logos* juga sering dimaknai sebagai nalar dan logika (Saleh, 2018).

Psikologi investasi adalah karakter seseorang saat melakukan investasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kenyamanan, faktor keamanan, faktor keberanian mengambil risiko, pemikiran bias, kepercayaan terhadap diri sendiri dan pengaruh interaksi sosial dan emosi seseorang. Psikologi menjadi hal yang penting ketika akan memulai sesuatu hal yang baru, contohnya dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan psikologi menjadi faktor penentu yang dapat mempengaruhi keputusan sebelum memulai investasi. Dr. Alexander Elder seorang psikologi dan *trader* dalam bukunya yang berjudul “Trading for a Living, Come Into my Trading Room” mengatakan terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam berinvestasi yaitu, *method, money dan mind*.

*Mind* (pikiran) berkaitan erat dengan psikologi seseorang, dimana *mind* menjadi sumber pertama seseorang untuk mengendalikan emosi khususnya dalam melakukan investasi. *Mind* menjadi aspek terpenting dalam hal pemahaman jika suatu saat seseorang dihadapkan dengan situasi yang rumit seperti terjadi kerugian atau hal yang tidak sesuai dengan keinginan awal yang diharapkan. Namun dalam penerapan berinvestasi banyak investor yang tidak terlalu memperdulikan aspek psikologi. Hal ini, dikarenakan faktor psikologis sulit untuk diukur dan tidak banyak yang memahami dengan benar aspek psikologi dalam berinvestasi karena sumber buku yang terbatas.

Faktor psikologi yang berpengaruh terhadap keputusan investor untuk memuai investasi adalah *overconfidence*, *data mining*, *social interaction*, *emotion* dan *considering the past*.

- a. *Overconfidence* adalah rasa percaya diri yang dimiliki seseorang. Menurut (Wahyuni & Pramono, 2021) *overconfidence* cenderung mendorong pengambilan keputusan untuk menentukan prediksi yang tidak akurat sehingga menimbulkan kesalahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang bersikap rasional.
- b. *Data mining* adalah proses penggalian data yang sebelumnya tidak diketahui.
- c. *Social interaction* adalah lingkungan sosial yang melakukan komunikasi untuk menghasilkan informasi terkait investasi.
- d. *Emotion* adalah keadaan diri seseorang yang berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi, semakin kompleks keadaan seseorang maka semakin mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi.
- e. *Considering the past* menjadikan kejadian di masa lalu sebagai dasar evaluasi untuk menentukan arah selanjutnya.

## **6. Media Sosial**

Era globalisasi telah membawa perubahan yang begitu pesat terhadap gaya hidup dan pola pikir seseorang, sebagian besar manusia telah menjadikan media sosial sebagai kebutuhan hidup primer (Ainiyah, 2018). Pesatnya perkembangan

teknologi sedikit banyaknya mempengaruhi para investor untuk dapat lebih bebas memilih cara berinvestasi. Dengan sistem dan cara kerja yang cepat, media sosial dapat memberikan informasi dengan kecepatan dan kemudahan mengakses informasi tersebut. Hal ini tentunya mempengaruhi para investor untuk dapat melihat dan memantau pergerakan harga saham dari perusahaan pasar modal yang akan menjadi tujuan investasi investor tersebut (Isticharoh & Kardoyo, 2020).

Instagram menjadi salah satu media sosial yang memiliki banyak peminat dan semakin lama semakin berkembang. Fungsi Instagram pun semakin luas, saat ini Instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan individu seseorang. Lebih dari itu, Instagram mendukung kegiatan promosi akun bisnis dengan fitur yang disediakan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Puspitarini & Nuraeni, 2019) sebagai media promosi yang aktif, Instagram memiliki kepraktisan dan memberikan manfaat terhadap penjualan. Hanya dengan mengunggah foto ataupun video produk ke akun Instagram maka informasi terkait produk tersebut sudah dapat dilihat konsumen yang tertarik akan produk yang di pasarkan. Media promosi Instagram semakin menarik dengan adanya fitur Instagram ADS yang memberikan kebebasan kepada seluruh pengguna untuk mengelola iklan secara pribadi. Instagram ADS memiliki sifat yang fleksibel, sehingga seluruh pengguna mampu mengatur kebutuhan iklan sesuai dengan keinginan, yang menarik dari fitur ini ialah dapat dilihat oleh yang bukan *followers* atau pengikut akun yang bersangkutan.

## **7. Perilaku Terencana**

Perilaku manusia sangat beragam sehingga akan menjadi kajian menarik untuk diteliti pengaruh perilaku seseorang terhadap sesuatu yang diminati. Dalam kajian ekonomi, perilaku digambarkan sebagai wadah seseorang untuk mencari kepuasan daripada untuk mengambil keputusan. Hal ini disebabkan karena pelaku ekonomi kerap kali membuat keputusan yang tidak rasional dan tidak konsisten (Ardiyani, Vedasiwi, Lestari, & Leon, 2022). Dalam mengimplentasikan perilaku membutuhkan keyakinan akan mengasosiasikan suatu perilaku yang menarik tentang hasil yang diinginkan. Untuk mengkaji perilaku seseorang dapat menggunakan teori perilaku terencana atau yang lebih sering dikenal dengan

*Theory of Planned Behaviour*. Teori ini sering digunakan untuk menganalisis perilaku manusia dalam merencanakan sesuatu yang diminati.

*Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang berkaitan dengan hubungan antara keyakinan dan perilaku. Teori ini menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku dapat mempengaruhi dan membentuk niat perilaku seseorang. Sikap merupakan penilaian evaluatif yang berkaitan dengan objek, orang atau peristiwa tertentu. Norma Subjektif sebagai bentuk dari tekanan lingkungan yang dirasakan seseorang dan memberikan respon mengenai dilakukan atau tidak dilakukan perilaku tertentu, meskipun bersifat subjektif namun secara tidak langsung dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Tekanan lingkungan sosial yang dirasakan dari teman sejawat, keluarga, dosen atau *public figure* menjadi indikator yang dapat memberikan motivasi untuk seseorang mengikutinya. Seseorang akan membentuk niat kuat apabila memiliki kemampuan, pengetahuan dan sumber daya. *Behaviour Control* akan membantu seseorang untuk memutuskan suatu hal yang akan dilakukan, dan yang menjadi indikator keputusan seseorang tersebut adalah seperti pengalaman dimasa lalu ataupun faktor pendukung dalam merefleksikan perilaku (Junianto, Sabtohadhi, & Hendriani, 2020).

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum terbukti kebenarannya, hipotesis masih bersifat tentatif. Hipotesis dijadikan anggapan dasar bagi peneliti untuk mencari tahu kebenaran dari permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, untuk membuktikan benar atau tidaknya sebuah hipotesis akan diuji melalui data yang dikumpulkan melalui penelitian untuk diuji kebenarannya, Dalam penelitian ini penyusun mempunyai 3 (tiga) variabel yang menjadi anggapan dasar untuk diteliti kebenaran, yaitu:

#### **1. Pengaruh Psikologi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Investasi adalah bidang yang memerlukan pengetahuan dasar dan mendalam, pada dasarnya sebelum memulai investasi seseorang kerap kali mempertimbangkan faktor-faktor psikologi diantaranya, faktor kenyamanan, keberanian dan kendali terhadap lingkungan sekitar. Penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah” yang diteliti oleh Ratmojoyo, Supriyanto dan Nugraheni (2021) menyatakan bahwa psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di saham syariah. Saat melakukan investasi sudah selayaknya investor berbekal dengan psikologi yang kuat guna menanggung risiko yang akan dihadapi. Sebelum memulai investasi investor diperlukan untuk mempertimbangkan faktor psikologi dan setiap tindakan ataupun keputusan harus didasari oleh keadaan psikologi yang baik, agar dapat meminimalisir resiko (Ratmojoyo, Supriyanto, & Nugraheni, 2021). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik dugaan sementara bahwa psikologi investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi.

**H1: Psikologi investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa beripnvestasi di pasar modal syariah.**

## **2. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Dewasa ini, teknologi berkembang sangat pesat dan memberikan dampak positif kepada penggunanya. Manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, tentunya untuk memenuhi tujuan tersebut didukung oleh berbagai jenis faktor guna tercapainya tujuan. Teknologi sebagai salah satu faktor yang memberikan pengaruh positif, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pekerjaan dan kegiatan menjadi lebih efisien dalam segi waktu ataupun jarak. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Isticharoh dan Kardoyo (2020) yang meneliti terkait minat investasi dari motivasi diri, pengetahuan investasi dan teknologi media sosial. Dalam penelitian tersebut teknologi media sosial memiliki pengaruh terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Hal ini disebabkan karena media sosial

berkembang sejalan dengan gaya hidup mahasiswa yang jauh lebih dekat dengan teknologi dalam mencari informasi yang lebih cepat mudah dan akurat.

**H2: Media sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.**

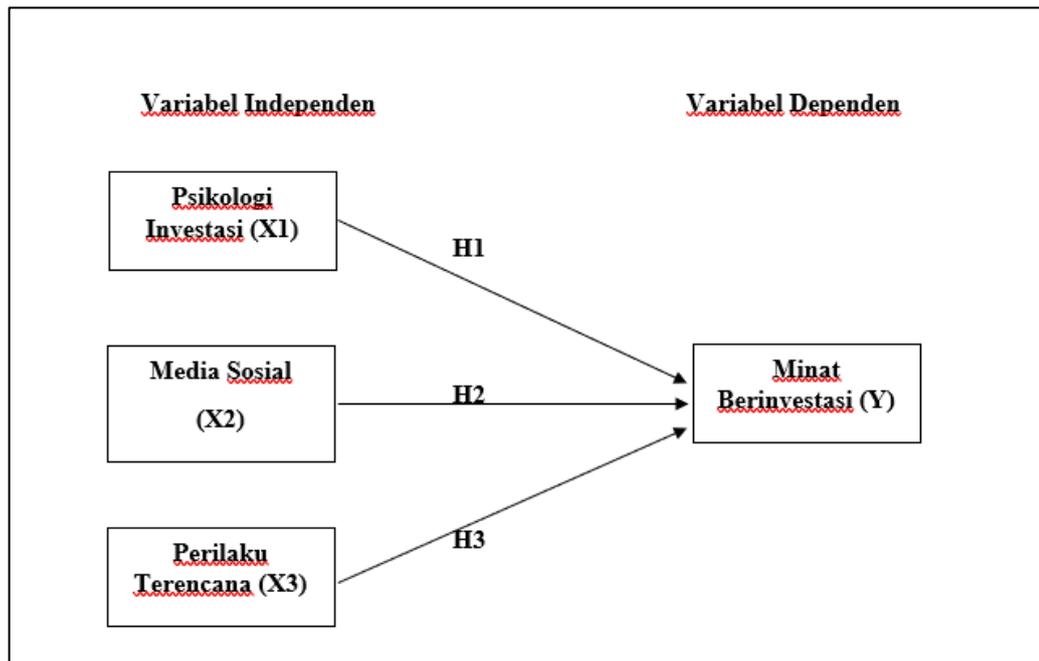
### **3. Pengaruh Perilaku Terencana terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Dalam melakukan aktivitasnya manusia tidak akan terlepas dari norma-norma, begitu pula ketika melakukan investasi. Theory of Planned Behaviour menempatkan tiga dasar penting faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kendali perilaku. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salisa (2020) sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, hal ini dikarenakan sikap ditentukan oleh faktor lain seperti pengetahuan religiusitas, risiko dan imbal hasil dan reputasi sehingga sikap tidak dapat berpengaruh secara langsung terhadap minat berinvestasi. Pengaruh sosial lingkungan terkadang menjadi tolak ukur seseorang dalam melakukan sesuatu, namun dalam melakukan investasi pengaruh sosial tidak begitu berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi seseorang. Pengaruh internal dan eksternal berupa pengetahuan pelatihan dan keterampilan yang diperoleh memudahkan individu untuk memulai dan terlibat secara langsung dengan investasi.

**H3: Perilaku terencana berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.**

#### **D. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan, maka dapat digambarkan kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Kerangka berpikir diatas menggambarkan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, Adapun dalam kerangka berpikir diatas variabel independent yang terdiri dari psikologi investasi (X1), media sosial (X2), dan perilaku terencana (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah hasil ataupun jawaban dari suatu permasalahan. Soerjono Soekanto mengartikan penelitian sebagai kegiatan ilmiah yang berpusat pada analisis yang dilakukan secara sistematis dan konsisten guna mencari kebenaran dari masalah yang menjadi objek kajian (Putri, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh penyusun menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Creswell mengartikan penelitian kuantitatif sebagai upaya dalam menyelidiki suatu masalah, dimana masalah tersebut sebagai objek yang dikaji guna mendapatkan data dan menentukan variabel. Kemudian, variabel tersebut akan diukur dengan angka guna menganalisa sesuai dengan prosedur dari statistik yang berlaku. Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan desain penelitian kasual yang menyelidiki hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih yang terdiri dari variabel dependen dan independen.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dengan “Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial dan Perilaku Terencana terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah” dilakukan dari bulan Juni 2022 hingga selesai.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk berinvestasi

di pasar modal syariah yang dipengaruhi oleh faktor psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana.

#### **E. Populasi dan Sempel**

Populasi adalah sekelompok elemen yang meliputi subjek, variabel, konsep ataupun fenomena dimana terdapat seseorang yang tertarik untuk mempelajari ataupun menjadikannya sebagai objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan kriteria yang telah ditentukan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang sifatnya representatif. Sampel yang digunakan adalah teknik *convenience sampling*, yaitu metode yang diambil bebas sesuai kehendak peneliti dengan jumlah responden sebanyak 150 responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020
- b. Telah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan pasar modal/syariah
- c. Memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Untuk menetapkan jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakadilan karena kesalahan (0,05 atau 5%)

Berdasarkan rumus diatas maka dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{225}{1 + (225 \times (0,05^2))} = \frac{225}{1,5} = 150$$

Maka dalam penelitian ini jumlah sampel minimal yang ditentukan sebanyak 150 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

#### **F. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung oleh peneliti sehingga data yang diperoleh berupa data mentah. Dalam pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner dengan menggunakan *google form*.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Metode ini adalah pengambilan sampel dengan sengaja melalui sampel mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket kuisisioner yang disebar melalui *google form* kepada responden secara online. Kuisisioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel psikologi investasi dan media sosial serta minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Metode yang digunakan *continuous rating scale* karena responden diminta untuk memberikan nilai pada objek sesuai dengan skala yang telah ditentukan.

#### **H. Definisi Konseptual Variabel dan Operasional Variabel**

##### **1. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual adalah konsep yang digunakan pada suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Adapun definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

- a. Psikologi Investasi adalah karakter seseorang dalam berinvestasi yang dibentuk oleh adanya pengaruh dari faktor lainnya.

- b. Media sosial adalah sebuah alat yang digunakan untuk melakukan komunikasi ataupun mencari informasi dengan lebih cepat dan akurat.
- c. Perilaku terencana adalah perilaku seseorang dalam menjalankan aktivitasnya yang dipengaruhi terhadap sikap, norma subjektif dan persepsi kendali perilaku

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau variabel yang menjadi akibat dan nilainya dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, yaitu psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Referensi
Psikologi Investasi (X1)	<i>Overconfidence</i>	Sifat yang terlalu percaya diri.	(Wahyuni & Pramono, 2021)
	<i>Data Mining</i>	Proses penggalian data yang sebelumnya tidak diketahui, informasi yang valid dan ditindaklanjuti dari	

		database yang besar dan kemudian menggunakan informasi tersebut untuk membuat suatu keputusan.	
	<i>Social Interaction</i>	Bagaimana orang-orang berkomunikasi dan berbagi informasi yang berkaitan dengan investasi	
	<i>Emotion</i>	Semakin kompleks dan adanya ketidakpastian dari satu situasi, emosi akan semakin mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi	
	<i>Considering the Past</i>	Menjadikan kejadian di masa lalu sebagai dasar evaluasi untuk menentukan apakah situasi yang dialami di masa lalu diinginkan kembali atau dihindari di masa depan	
Media Sosial (X2)	Persepsi Kegunaan	Persepsi kegunaan, sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan	(Pratiwi E. D., 2017)

		<p>sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kegunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.</p>	
	<p>Persepsi Kemudahan Penggunaan</p>	<p>Persepsi kemudahan yaitu persepsi yang mencakup kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan keinginan penggunaannya.</p>	
<p>Perilaku Terencana (X3)</p>	<p>Sikap</p>	<p>Penilaian individu terkait ketertarikannya untuk investasi di pasar modal syariah.</p>	<p>(Salisa, 2020)</p>
	<p>Norma Subjektif</p>	<p>Persepsi individu terkait sejauh mana lingkungan sosial (teman, keluarga, sahabat, rekan kerja) mempengaruhi minat untuk investasi di pasar modal.</p>	

	Persepsi Kendali Perilaku	Persepsi individu terkait dengan kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tertentu	
Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y)	Minat Berinvestasi	Ketertarikan seseorang untuk melakukan investasi	(Hati & Harefa, 2019)

### I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisis hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan instrumen yang didalamnya terdapat pertanyaan ataupun pernyataan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari beberapa responden. Variabel yang akan ditampilkan dalam kuisisioner ini adalah psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana dan minat mahasiswa. Dalam penyusunan kuisisioner ini menggunakan *skala likert* dengan rentang penilaian 1-5.

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1
2	Tidak setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat setuju (SS)	5

## **J. Teknis Analisis Data**

Teknis analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk melihat sejauh mana suatu variabel saling mempengaruhi variabel lainnya. Bertujuan untuk mengolah data dan membuat kesimpulan dari data yang terkumpul dari responden. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum itu, data yang dihasilkan dari penyebaran kuisisioner akan dilakukan uji instrument, uji asumsi klasik, uji statistik setelah itu dilakukan uji t dan uji f.

### **1. Uji Instrumen**

Uji instrumen adalah pengujian data yang dilakukan untuk melihat apakah pernyataan ataupun pertanyaan layak digunakan sebagai instrumen dalam sebuah penelitian. Dalam uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan dari sebuah kuisisioner yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar sebuah populasi. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan suatu hasil dari kuisisioner tersebut. Adapun kriteria uji validitas dengan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk, tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05.  $H_0$  diterima apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan sebaliknya  $H_0$  ditolak apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (Janna & Herianto, 2021).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan, sehingga uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut tetap konsisten apabila melakukan pengukuran berulang (Janna

& Herianto, 2021). Dalam penelitian ini untuk mengetahui alat ukur tersebut konsisten dengan cara melihat nilai *Cronbach's Alpha* pada hasil pengujian dengan software SPSS. Alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* memiliki perhitungan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel 5%.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda, sebagai sebuah persyaratan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang dikumpulkan. Uji asumsi klasik ini dilakukan agar dapat menghasilkan model regresi linear yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Untuk mendapatkan hasil regresi yang baik maka dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual sebelumnya ( $t-1$ ) (Mardiatmoko, 2020)

## 3. Uji Statistik

Uji statistik adalah perhitungan untuk menentukan apakah ada cukup bukti untuk menolak ataupun menerima sebuah hipotesis dalam sebuah penelitian.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi dari subjek penelitian berdasarkan data variabel yang dihasilkan. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram dan nilai mean (Khasanah, 2021).

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan yang digunakan dalam uji regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Keterangan:**

Y: Variabel Dependen

$\alpha$ : Konstanta Regresi

$\beta$ : Koefisien regresi

X: Variabel Independen

e: residual atau nilai error

Melalui persamaan regresi linear berganda diatas maka dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

**Minat investasi = Konstanta Regresi + Koefisien Regresi Psikologi  
Investasi + Koefisien Regresi Media Sosial + Koefisien Regresi  
Perilaku Terencana + Error**

c. Uji Parsial (t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan oleh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang didapatkan melalui kuisisioner akan diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 28.0.1.1(15).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang dilakukan adalah pengaruh psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 150 orang, dengan kriteria yang pertama yaitu responden merupakan mahasiswa aktif Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, telah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan pasar modal/syariah dan kriteria yang terakhir memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dari 150 responden yang datanya diperoleh dengan penyebaran kuisisioner melalui *gform* dan telah diolah menggunakan *software* IBM SPSS diharapkan dapat dijadikan sumber informasi kepada pembaca yang tidak diragukan kebenarannya. Khususnya kepada pembaca yang akan memulai investasi, karena variabel yang menjadi data penelitian dapat menjadi tolak ukur sebelum memulai investasi.

##### a. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	80	53%
Perempuan t	70	47%
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel diatas diperoleh melalui penyebaran kuisisioner pada responden, selanjutnya diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin dan memperoleh hasil sebanyak 80 responden laki-laki dan 70 responden perempuan. Penentuan responden dilakukan secara random atau dilakukan

secara acak dengan syarat memenuhi kriteria calon responden yang telah ditetapkan dalam pengambilan sampel dan populasi dalam penelitian.

b. Kriteria Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
17-20 Tahun	15	10%
21-23 Tahun	127	84,7%
24-26 Tahun	8	5,3%
>27 Tahun	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Data diatas menunjukkan bahwa dari 150 responden yang diperoleh didominasi dengan rentang usia 21-23 tahun sebanyak 84,7%. Usia 17-20 tahun sebanyak 10% dan usia 24-26 tahun 5,3%. Melalui data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rentang usia yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner penelitian yang dilakukan oleh penyusun cocok dengan kriteria responden yang diharapkan guna menunjang mendapatkan hasil yang diharapkan.

c. Kriteria Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Dalam penelitian ini, salah satu kriteria calon responden adalah sudah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan pasar modal ataupun pasar modal syariah, sehingga tahun angkatan responden menjadi penting dalam penelitian ini untuk dapat menjawab pernyataan-pernyataan yang tercantum dalam kuisisioner. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017, angkatan 2018, angkatan 2019 dan angkatan 2020 jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Angkatan

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
2017	2	1,3%
2018	96	64%
2019	43	28,7%
2020	9	6%
<b>TOTAL</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data yang diolah 2022

Dari total 150 responden yang diperoleh didominasi oleh angkatan 2018 sebesar 64%, angkatan 2019 28,7%, angkatan 2020 6% dan angkatan 2017 1,3%.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui butir kuisisioner yang disebarkan kepada responden valid atau tidak. Sebelum menyebarkan data dengan sampel yang lebih luas, kuisisioner telah diuji coba terhadap 30 responden pertama untuk mengeliminasi pernyataan yang tidak valid terlebih dahulu. Untuk menguji validitas data penulis menggunakan software SPSS dengan nilai signifikansi 5% dan jumlah N 150 maka nilai signifikansi sebesar 0,159, sehingga dapat diketahui pernyataan yang tercantum dalam kuisisioner valid atau tidak.

Tabel 4. 4 Uji Validitas

<b>Variabel</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>R statistik</b>	<b>Sig</b>	<b>Ket</b>
Psikologi Investasi (X1)	Ketika melakukan investasi saya akan bersikap netral dalam menentukan keuntungan dan risiko yang akan saya hadapi	0,538	0,01	VALID
	Saya yakin akan keuntungan yang akan saya dapatkan dari	0,592	0,01	VALID

	investasi pasar modal syariah yang saya lakukan.			
	Saya yakin dengan kemampuan dan pengetahuan investasi pasar modal syariah yang saya miliki.	0,576	0,01	VALID
	Saya yakin untuk mendapatkan keuntungan yang baik maka saya harus memilih investasi yang mampu saya kendalikan.	0,698	0,01	VALID
	Saya merasa lebih yakin untuk memulai investasi setelah melihat perkembangan produk investasi yang saya pilih dari tahun ke tahun	0,718	0,01	VALID
	Menurut saya, kinerja pasar modal syariah di masa lalu mempengaruhi keputusan minat berinvestasi saya saat ini.	0,536	0,01	VALID
	Sebelum memilih investasi saya akan membandingkan berbagai macam produk investasi.	0,545	0,01	VALID
	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan investasi pasar modal syariah.	0,543	0,01	VALID
	Ketika menghadapi ketidakpastian investasi saya kerap kali merasa cemas.	0,454	0,01	VALID

	Setelah memulai dan melakukan investasi, saya merasa investasi memberikan banyak manfaat khususnya untuk keuangan pribadi saya.	0,714	0,01	VALID
	Untuk memperoleh keuntungan dan meminimalisir risiko saya cenderung mengingat kejadian masa lalu yang mengakibatkan saya mengalami hal tersebut.	0,572	0,01	VALID
Media Sosial (X2)	Saya merasa menggunakan media sosial Instagram sangat mudah.	0,464	0,01	VALID
	Instagram mendesain aplikasinya agar mudah digunakan oleh pengguna di berbagai kalangan umur.	0,550	0,01	VALID
	Instagram membantu saya dalam memberikan informasi terkait pasar modal syariah	0,869	0,01	VALID
	Dengan Instagram dapat membantu saya memilih produk investasi di pasar modal syariah.	0,881	0,01	VALID
	Saya merasa aplikasi Instagram memberikan informasi yang relevan untuk berinvestasi	0,872	0,01	VALID
	Instagram menjadi perantara saya untuk mengetahui produk dan informasi pasar modal syariah	0,845	0,01	VALID

Perilaku Terencana (X3)	Berinvestasi di pasar modal syariah merupakan ide yang bagus.	0,610	0,01	VALID
	Berinvestasi di pasar modal syariah adalah pilihan yang bijak untuk menggandakan keuangan pribadi.	0,684	0,01	VALID
	Saya tertarik untuk memulai investasi di pasar modal syariah karena terpengaruh oleh orang tua, kerabat ataupun teman sejawat	0,788	0,01	VALID
	Orang-orang yang sering saya minta masukan dan pendapat menyarankan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.	0,793	0,01	VALID
	Saya mengetahui produk apa yang akan saya beli ketika saya berinvestasi di pasar modal syariah.	0,652	0,01	VALID
	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena informasi yang saya dapatkan akurat.	0,738	0,01	VALID
Minat Berinvestasi (Y)	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah dalam waktu dekat	0,789	0,01	VALID
	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena tidak melanggar prinsip syariah	0,755	0,01	VALID

	Saya akan merekomendasikan investasi di pasar modal syariah kepada teman dan keluarga saya.	0,776	0,01	VALID
--	---	-------	------	-------

Sumber: Data yang diolah 2022

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel apabila hasil yang diperoleh relatif konsisten. Untuk mengetahui alat ukur tersebut reliabel dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka alat ukur tersebut reliabel. Untuk itu, pada nilai penelitian ini setelah penyusun melakukan uji reliabilitas hasil yang didapatkan adalah:

Tabel 4. 5 Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Psikologi Investasi	0,805	0,6	Reliabel
Media Sosial	0,858	0,6	Reliabel
Perilaku Terencana	0,747	0,6	Reliabel
Minat Berinvestasi	0,758	0,6	Reliabel

Sumber: Data yang diolah 2022

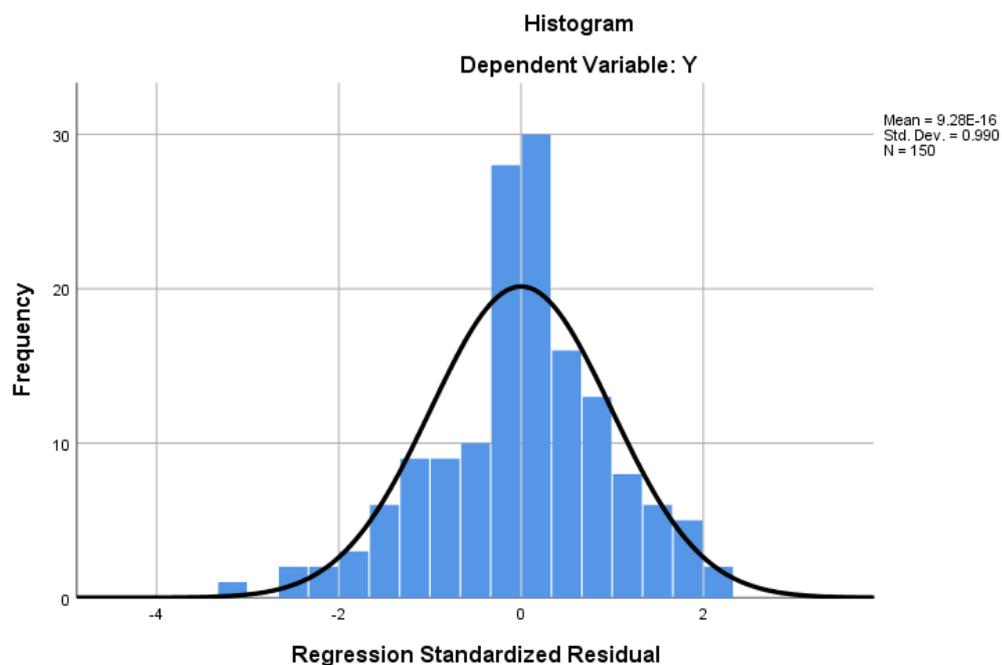
Berdasarkan uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* pada setiap alat ukur lebih besar dari pada 0,6 yang menjadi nilai batas minimum *cronbach's alpha*. Oleh karena itu, setiap pernyataan dalam variabel penelitian ini adalah reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan persamaan regresi yang digunakan tepat dan valid. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan telah memenuhi ketentuan guna mendapatkan linear yang baik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

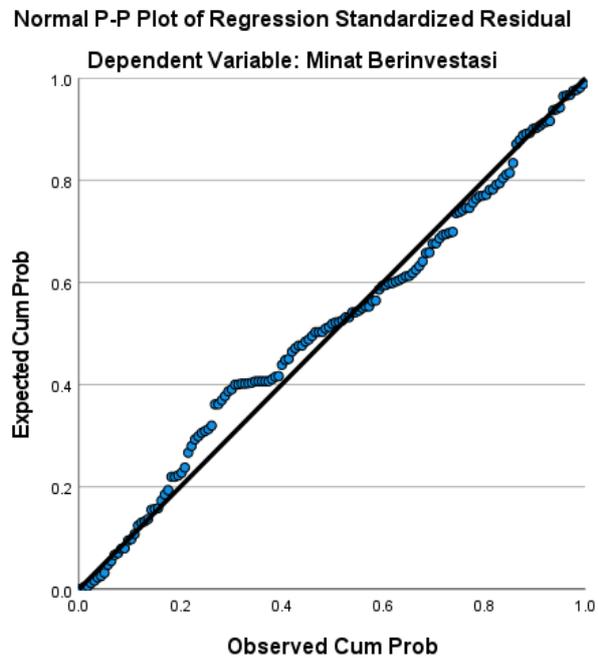
Uji normalitas dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya data yang dianalisis. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat data yang dianalisis memiliki distribusi normal dapat dilihat dari histogram, p-plot dan *one sample kolmogorov smirnov test*.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Histogram

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan histogram diatas menghasilkan bentuk kurva menggunung, sehingga dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan P-PLOT

Menurut Imam Ghozali (2011) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Hasil P-PLOT diatas menghasilkan garis diagonal maka pola tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Hal ini ditandai dengan melihat titik yang menyebar di sekitar grafik normal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Berdasarkan hasil P-PLOT diatas maka dapat dikatakan bahwa pola dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	150
Mean	.0000000

Normal Parameters <sup>a</sup> ,b	Std. Deviation	1.74357589	
Most Extreme Differences	Absolute	.095	
	Positive	.043	
	Negative	-.095	
Test Statistic		.095	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.002	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.002	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.001
		Upper Bound	.003

Sumber: Data yang diolah 2022

Untuk mengetahui uji normalitas melalui *one sample Kolmogorov Smirnov test* dapat dilihat melalui nilai Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05 maka residual menyebar normal. Dari output diatas diketahui bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

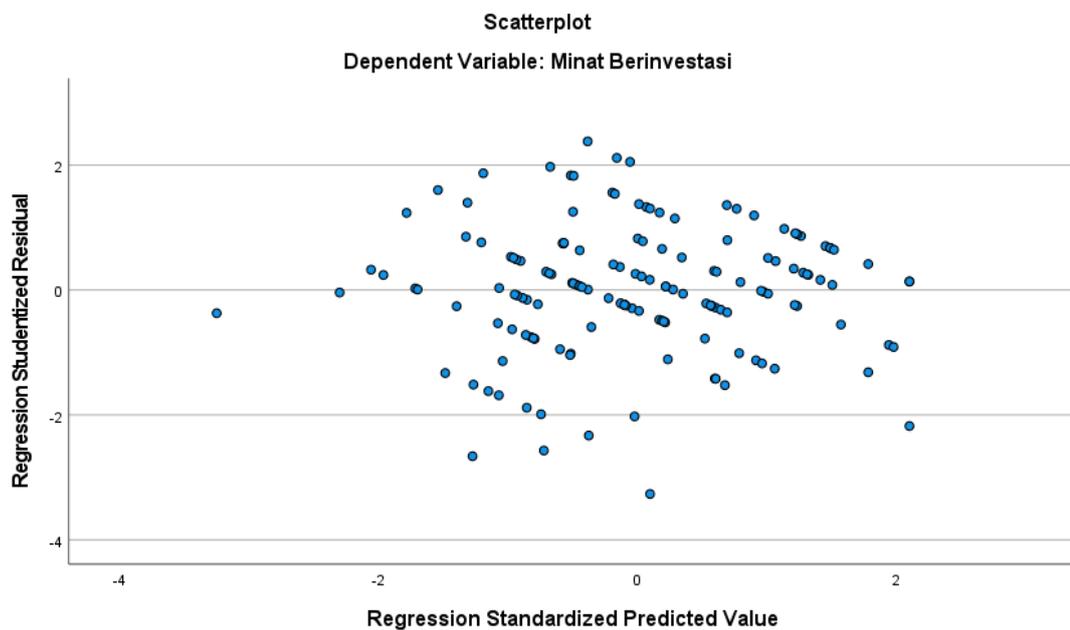
Variabel	Tolerance	VIF
Psikologi Investasi	.510	1.962
Media Sosial	.629	1.590
Perilaku Terencana	.649	1.541

Sumber: Data yang diolah 2022

Untuk mengetahui antar variabel memiliki korelasi dapat dilihat dari dua cara yaitu, pertama jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan yang kedua jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10.00 artinya tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan output yang didapat dari uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya. Jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, ataupun menyempit) pada gambar *scatterplots*, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan model regresi layak untuk digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson, dimana jika tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara  $4 - d_u$  sampai dengan  $4 - d_l$ .

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 <sup>a</sup>	.432	.421	1.761	1.834

Sumber data: Data yang diolah 2022

Melalui hasil uji autokorelasi diatas terlihat nilai Durbin Watson 1,834. Untuk melihat adanya gejala autokorelasi dengan Durbin Watson dengan mengetahui nilai  $k$  atau jumlah variabel independen dan  $N$  dengan signifikansi 5%. Terdapat 3 variabel independen dalam penelitian ini maka nilai  $d_u$  dengan  $N = 150$  berdasarkan tabel Durbin Watson dengan nilai signifikansi 5% adalah 1,774. Maka  $4 - d_u = (4 - 1,774) = 2,226$ . Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson (1,834) terletak diantara nilai  $4 - d_u$ .

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

a. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai *R-Squared*. Semakin tinggi nilai  $R^2$  menunjukkan semakin baik model prediksi dari penelitian yang dilakukan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya. Nilai  $R^2$  dalam uji determinasi dikategorikan kuat apabila lebih dari 0,67, moderat apabila lebih dari 0,33 dan rendah apabila berada dinilai lebih dari 0,19 namun dibawah 0,33.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 <sup>a</sup>	.432	.421	1.761

Sumber: Data yang diolah 2022

Hasil uji determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,432 atau 43,2%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana mampu menjelaskan variabel minat berinvestasi sebesar 43,2% dan sisanya sebesar 56,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Nilai *adjusted R-Square* menunjukkan sebesar 0,421 (42,1%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 42,1% sedangkan sisanya sebesar 57,9% dijelaskan oleh variabel lain selain yang diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% pengambilan keputusan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan dilihat dari pengujian data statistik dalam tabel Anova. Jika  $F < 0,05$  maka diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, dan sebaliknya. Jika  $F > 0,05$  maka diartikan bahwa variabel independen tidak secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	347.144	3	115.715	37.302	<,001 b
	Residual	456.009	147	3.102		
	Total	803.152	150			

Sumber: Data yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji F diatas nilai sebesar 37,302 dengan nilai signifikansi 0,01 yang dimana lebih kecil dari 0,05 maka model regresi linear berganda dalam penelitian ini layak digunakan dan variabel psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana berpengaruh secara silmultan terhadap variabel minat berinvestasi.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial atau uji t adalah cara yang dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent secara individu terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t table atau melihat nilai signifikansi masing-masing t hitung. Jika nilai t statistics lebih besar 1,96 maka pengujian hipotesis tersebut signifikan. Apabila dibawah 1,96 maka dianggap tidak signifikan, Adapun tingkat signifikan dalam uji t sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 4. 11 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.016	1.328		2.272	.025
	Psikologi Investasi	.186	.040	.403	4.627	<,001
	Media Sosial	.015	.045	.026	.331	.741
	Perilaku Terencana	.242	.059	.317	4.110	<,001

Sumber: Data yang diolah 2022

Hasil uji t diatas menunjukkan nilai signifikan variabel psikologi investasi dan variabel perilaku terencana  $< 0,01$  dan lebih kecil dari  $0,05$  sehingga variabel psikologi investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau minat berinvestasi. Media sosial nilai signifikannya adalah  $0,74$  yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sehingga variabel media sosial tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi. Sedangkan variabel perilaku terencana mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah , dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi yang berada di angka  $< 0,01$  dan lebih kecil dari  $0,05$  sehingga perilaku terencana mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Psikologi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Psikologi investasi menjadi penting ketika seseorang akan melakukan sebuah investasi, sejatinya kebutuhan manusia bersifat biogenik dan biologis. Kebutuhan ini timbul akibat keadaan fisiologis seperti lapar, haus dan sebagainya. Kebutuhan bersifat psikologis timbul akibat keadaan fisiologis seseorang (Prasetya, 2017). Untuk mencapai dan memenuhi kebutuhan tersebut, seseorang cenderung dipengaruhi oleh faktor psikologis. Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa psikologi investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Dibuktikan melalui uji t dengan melihat nilai t hitung > t tabel, nilai t hitung variabel psikologi investasi 4,627 dengan nilai t tabel 1,655 dengan nilai signifikansi <0,05. Maka H1 diterima, karena 4,627 > 1,655 hal ini membuktikan bahwa sebelum memulai dan melakukan investasi faktor psikologi sangat dipertimbangkan oleh calon investor. X1 mengacu pada butir pernyataan yang terdiri dari lima indikator yaitu *overconfidence*, *data mining*, *social interaction*, *emosion* dan *considering the past*. Dengan indikator tersebut terlihat bahwa minat investasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh psikologi investasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ramojoyo, Supriyanto dan Nugraheni (2021) yang menyatakan dalam melakukan investasi sudah sewajarnya seseorang berlandaskan dengan psikologi yang sehat agar dapat meminimalisir resiko yang akan dihadapi. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2017) yang meneliti terkait pengaruh faktor psikologis terhadap minat nasabah untuk melakukan investasi logam mulia di Bank Syariah juga menemukan hasil yang serupa bahwa, faktor psikologis berpengaruh terhadap minat nasabah. Faktor psikologis yang diteliti dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2017) adalah motivasi, persepsi,

proses pembelajaran, kepercayaan dan sikap. Dalam penelitiannya Prasetya (2017) menyatakan bahwa kondisi psikologi seseorang sangat berpengaruh terhadap kecenderungan minat nasabah melakukan investasi.

Hasil yang serupa juga terdapat di penelitian yang dilakukan oleh Usman (2018) yang meneliti terkait dengan pengaruh faktor-faktor psikologis terhadap keputusan individual investasi saham di pulau Jawa. Faktor psikologis investor yang diteliti dalam penelitian tersebut adalah perilaku *herding*, optimisme berlebihan dan kecenderungan risiko. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari ketiga indikator variabel yang diteliti, optimisme berlebihan berpengaruh positif terhadap keputusan individual investasi saham. Optimisme berlebihan mendorong seseorang untuk berinvestasi, dengan meningkatnya transaksi investasi membuat investor lebih berpeluang untuk dapat menghasilkan return yang sesuai harapan (Usman, 2018). Dimana sikap optimisme berlebihan berhubungan dengan sikap *overconfidence* yang juga diteliti dalam penelitian ini, sehingga faktor psikologis investasi mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi.

## **2. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Penggunaan media sosial terus mengalami peningkatan, media sosial memudahkan para penggunanya dalam melakukan komunikasi dan mendapatkan informasi yang lebih cepat dengan sifat aktual dan faktual. Media sosial tidak lagi asing oleh masyarakat, khususnya generasi milenial sebagai pengguna yang sangat dekat dan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan mengikuti logaritma sistem teknologi. Generasi milenial menyumbang persentase paling tinggi sebagai pengguna aktif media sosial mulai dari WhatsApp, Instagram, Facebook, YouTube, TikTok, Twitter dan media lainnya (Luthfiyah, Martia, & Nurhasanah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah, variabel media sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Dibuktikan dengan melihat nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan nilai signifikansi

$<0,05$ . Dari data yang diperoleh melalui uji t regresi linear berganda menunjukkan nilai t hitung variabel media sosial 331 dengan nilai t tabel 1,655 sehingga  $331 < 1,655$ . Maka dapat disimpulkan variabel media sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isticharoh dan Kardoyo (2020) yang menyatakan media sosial memiliki pengaruh terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Media sosial dinilai bertumbuh beriringan dengan perkembangan zaman dan sesuai gaya masyarakat milenial.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Luthfiah, Martia dan Nurhasanah (2021) yang meneliti pengaruh platform media sosial terhadap minat milenial berinvestasi di pasar modal. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh bagi minat generasi milenial untuk melakukan investasi di pasar modal, dari skala 100% sebanyak 70% setuju dan 30% lainnya tidak setuju. Berdasarkan dari hasil yang telah diolah dan diteliti oleh Luthfiah, Martia dan Nurhasanah (2021) sebanyak 30% yang tidak setuju dikarenakan responden memperoleh pengetahuan terkait investasi tidak melalui media sosial namun melalui faktor lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdhausa dan Apriani (2021) juga menunjukkan hasil yang serupa, bahwa media sosial memiliki dampak yang positif terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemajuan teknologi yang hadir memberikan keuntungan dalam dunia investasi berupa peningkatan keamanan, kenyamanan serta perluasan akses informasi tentang investasi yang dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat. Generasi milenial termasuk mahasiswa saat ini tertarik untuk melakukan investasi dengan cara yang lebih mudah dan praktis, baik dalam mendapatkan informasi ataupun melakukan transaksi, sehingga perkembangan dan penggunaan media sosial sangat penting

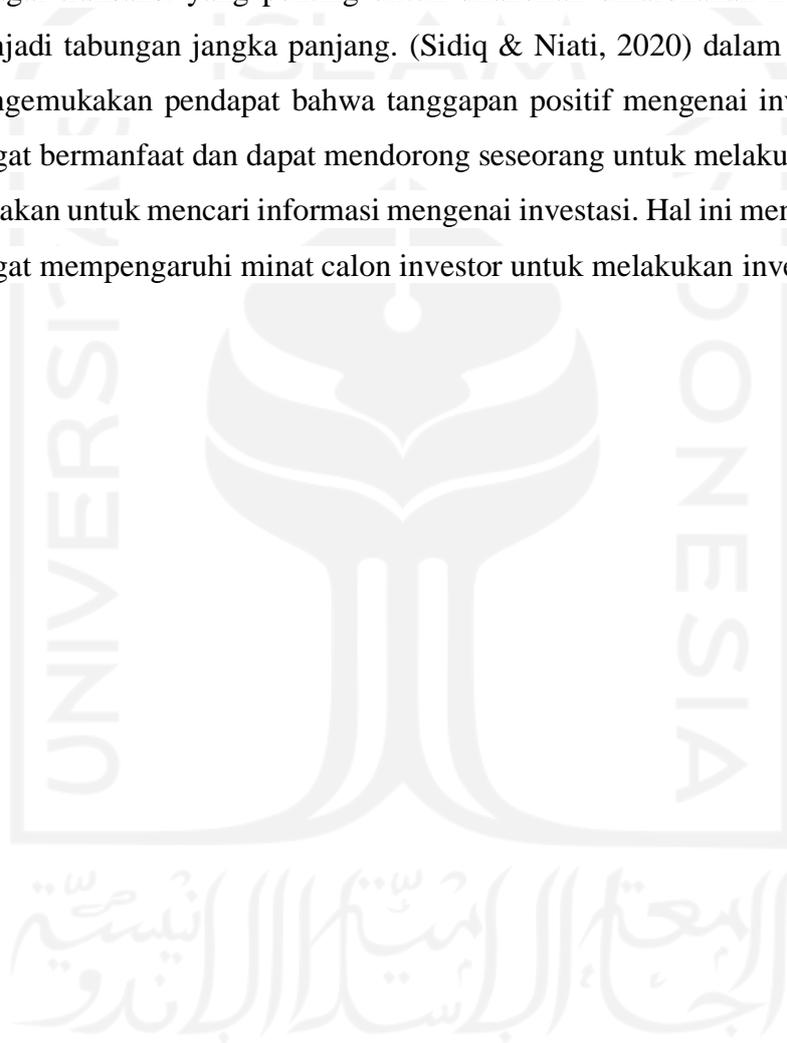
bagi investor guna mendukung kegiatan investasi yang dilakukan (Firdhausa & Apriani, 2021).

### **3. Pengaruh Perilaku Terencana terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Kajian teori perilaku terencana mengatakan diantara berbagai keyakinan yang akhirnya akan menentukan intensi dan perilaku tertentu adalah keyakinan akan tersedia atau tidaknya kesempatan dan sumber daya yang diperlukan. Keyakinan tersebut dapat berasal dari pengalaman dari perilaku bersangkutan di masa lalu, melalui informasi yang datang secara tidak langsung seperti pengalaman orang disekitar yang pernah melakukan perilaku tersebut dan dapat melalui faktor-faktor lain yang dapat menjadi tolak ukur untuk melakukan ataupun tidak melakukan perbuatan yang bersangkutan. Melalui teori tersebut dinyatakan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan dalam pengambilan keputusan sangat mempengaruhi niat perilaku. Intensi untuk melakukan suatu perilaku merupakan indikasi kecenderungan individu tersebut. Hal tersebut dapat diukur dengan tiga prediktor yang mempengaruhi intensi tersebut adalah *attitude the bahviour*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* (Maulidah, 2017).

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan variabel perilaku terencana berpengaruh terhadap minat investasi. Dibuktikan dengan melihat nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi >0,05. Melalui hasil uji nilai t hitung variabel 4,110 dengan nilai t tabel 1,655 maka t hitung > t tabel (4,110 > 1,655). Selain itu, nilai signifikansi juga <0,01 dengan standart signifikansi <0,05 maka variabel perilaku terencana berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salisa (2020) yang menyatakan indikator dari perilaku terencana yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kendali perilaku tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Namun dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengetahuan religiusitas, risiko dan imbal hasil dan reputasi sehingga sikap tidak dapat berpengaruh secara langsung terhadap minat berinvestasi.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Sidiq dan Niati (2020) yang meneliti tentang pengaruh sikap terhadap minat investasi saham di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat investasi saham. Mahasiswa yang memiliki sikap positif untuk melakukan investasi akan menganggap bahwa investasi sebagai transaksi yang penting untuk dilakukan dikarenakan investasi dapat menjadi tabungan jangka panjang. (Sidiq & Niati, 2020) dalam penelitiannya mengemukakan pendapat bahwa tanggapan positif mengenai investasi saham sangat bermanfaat dan dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan untuk mencari informasi mengenai investasi. Hal ini menjadikan sikap sangat mempengaruhi minat calon investor untuk melakukan investasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan hasil yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa dua dari tiga variabel berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII. Bila dilihat dari hasil yang telah diperoleh dari data yang telah diuji, nilai  $R^2$  psikologi investasi, media sosial dan perilaku terencana mempengaruhi minat investasi secara simultan sebesar 0,432 atau 43,2%. Jika dilihat pengaruh secara persial seluruh variabel tidak menunjukkan pengaruh yang sama.

1. Psikologi investasi terlihat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pasar modal syariah, dilihat dari hasil uji t. Nilai t hitung  $>$  t tabel ( $4,627 > 1,655$ ) maka  $H_1$  diterima.
2. Media sosial tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dilihat dari nilai t hitung  $<$  nilai t tabel ( $331 < 1,655$ ) sehingga  $H_2$  ditolak.
3. Perilaku terencana menunjukkan hal yang sama seperti psikologi investasi, dimana nilai t hitung  $>$  nilai t tabel ( $4,110 > 1,655$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku terencana mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dan  $H_3$  diterima.

#### **B. Saran**

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti-peneliti yang ingin mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk memulai dan

melakukan investasi dengan mengkaji faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dan kriteria responden yang lebih luas tidak hanya mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII Yogyakarta.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial. *JPII*, 2.
- Anggirani, N. (2017). Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence dan Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. 9.
- Annisa, S., Hartarto, I., Damanik, S. N., & Hasibuan, R. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5.
- Ardiyani, P., Vedasiwi, I. L., Lestari, H. S., & Leon, F. M. (2022). Penentu Model Keputusan Investor Individu Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas SAM Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 3-4.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal*, 5-6.
- Firdhousa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 5-6.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi Dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 3-4.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pasa Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 3-7.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Malla*, 3-8.

- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 8-10.
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 1-6.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reabilitas Dengan Menggunakan SPSS. 2-10.
- Juniantasari, F. (2021). Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 46-50.
- Junianto, D., Sabtohadhi, J., & Hendriani, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Muslim terhadap Investasi Produk Syariah di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour. *Jurnal Shidqia Nusantara*, 2.
- Khasanah, L. U. (2021, September 10). Retrieved from DQLab: <https://www.dqlab.id/analisis-data-kuantitatif-kenali-analisis-deskriptif>
- Luthfiyah, A., Martia, C., & Nurhasanah, F. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1-3.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda). *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 3-4.
- Maulidah, S. (2017). Intensi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. 49-53.
- Nabila, A. (2022, Juni 4). *Sekilas Mirip, Ini 5 Perbedaan Pasar Modal Konvensional dan Syariah*. Retrieved from Parapuan :

<https://www.parapuan.co/read/533311811/sekilas-mirip-ini-5-perbedaan-pasar-modal-konvensional-dan-syariah?page=all>

Nugraheni, Y. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3-6.

OJK. (2020). *Mengenal Pasar Modal Syariah*. Jakarta.

OJK. (2021). *Mengenal Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan .

OJK. (n.d.). Market Update Pasar Mosal Syariah Indonesia Januari-Juni 2022.

Pardiansyah, E. (2017). Investadi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pedekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 1-8.

Patrianissa, D. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. 5.

Prasetya, E. H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Nasabah terhadap Logam Mulia. 43-46.

Pratiwi, C., Yunarti, S., & Arsiyati. (2021). Pemanfaatan Media Sebagai Saluran Untuk Memperoleh Informasi Tentang Investasi. *Jurnal Ikraith Humaniora*, 5-8.

Pratiwi, E. D. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Instagram Dengan The Theory of Reasoned Action Menggunakan AMOS 21. *Jurnal Teknik Komputer Amik BSI*, 6-9.

Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 4-5.

Putri, V. K. (2021, Maret 26). *Penelitian: Definisi, Ciri, Sikap, Jenis dan Syaratnya* . Retrieved Juni 15, 2022, from <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/26/173807369/penelitian-definisi-ciri-sikap-jenis-dan-syaratnya?page=all#:~:text=Menurut%20McMillan%20dan%20Schumach>

er%2C%20penelitian,logis%20untuk%20mencapai%20tujuan%20tertentu.  
&text=Menurut%20Soerjono%20Soekan

Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 5.

Rinwantin, & Pujiastuti, Y. (2019). Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah. *Journal of Economics and Banking*, 1-2.

Sakir, A. (2018). Identifikasi Perilaku Investor. 6.

Saleh, A. A. (2018). In *Pengantar Psikologi* (pp. 1-2). Makassar : Aksara Timur .

Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10.

Sidiq, A. W., & Niati, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu terhadap Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang. *Majalah Ilmiah Solusi*, 13-15.

Usman, D. N. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor terhadap Keputusan Individual Investasi Saham di Pulau Jawa. 7-8.

Wahyuni, A. N., & Pramono, N. H. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5-6.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### ANGKET PENELITIAN

### **PENGARUH PSIKOLOGI INVESTASI, MEDIA SOSIAL DAN PERILAKU TERENCANA TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM FIAI UII YOGYAKARTA)**

#### **A. Pengantar**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Afriana Dewi dari prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial dan Perilaku Terencana terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah" guna menyelesaikan tugas akhir. Dengan segala kerendahan hati. Saya berterima kasih apabila anda bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner saya, apabila anda memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Mahasiswa aktif Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
2. Telah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan pasar modal/syariah.
3. Memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Penelitian ini murni digunakan untuk kepentingan akademis, saya menjamin bahwa data pribadi anda terjaga dan tidak akan disebarluaskan kecuali data yang bersifat umum sebagai pendukung kesuksesan penelitian ini. Atas kesediaan anda mengisi kuisioner saya ucapkan teriam kasih, semoga anda senantiasa diberikan kesehatan dan keselamatan dalam menjalankan aktivitas anda sehari-hari.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

## B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah jawaban sebagaimana yang sesuai dengan pendapat anda pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut ini:

STS : Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada

TS : Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada

N : Bila anda **Netral** dengan pernyataan yang ada

S : Bila anda **Setuju** dengan pernyataan yang ada

SS : Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan yang ada

1. Kolom jawaban yang tersedai dimulai dari angka 1-5 untuk setiap item pernyataan.
2. Nilai paling tinggi menandakan bahwa anda **Sangat Setuju** terhadap pernyataan yang ada didalam kuisisioner, begitupun sebaliknya nilai terendah menandakan bahwa anda **Sangat Tidak Setuju** terhadap pernyataan yang diajukan.

Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, kuisisioner ini diisi dengan kesungguhan dan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda masing-masing.

## C. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki-Laki

b. Perempuan

Usia : a. 17 – 20 Tahun

b. 21 – 23 Tahun

c. 24 – 26 Tahun

d. > 27 Tahun

Tahun Angkatan : a. Angkatan 2017

b. Angkatan 2018

c. Angkatan 2019

d. Angkatan 2020

## D. Indikator Psikologi Investasi

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju 1	2	3	4	Sangat Setuju 5
1.	Ketika melakukan investasi saya akan bersikap netral dalam menentukan keuntungan dan risiko yang akan saya hadapi.					
2.	Saya yakin akan keuntungan yang akan saya dapatkan dari investasi pasar modal syariah yang saya lakukan.					
3.	Saya yakin dengan kemampuan dan pengetahuan investasi pasar modal syariah yang saya miliki.					
4.	Saya yakin untuk mendapatkan keuntungan yang baik maka saya harus memilih investasi yang mampu saya kendalikan.					
5.	Saya merasa lebih yakin untuk memulai investasi setelah melihat perkembangan produk investasi yang saya pilih dari tahun ke tahun					
6.	Menurut saya, kinerja pasar modal syariah di masa lalu mempengaruhi keputusan					

	minat berinvestasi saya saat ini.					
7.	Sebelum memilih investasi saya akan membandingkan berbagai macam produk investasi.					
8.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan investasi pasar modal syariah.					
9.	Ketika menghadapi ketidakpastian investasi saya kerap kali merasa cemas.					
10.	Setelah memulai dan melakukan investasi, saya merasa investasi memberikan banyak manfaat khususnya untuk keungan pribadi saya.					
11.	Untuk memperoleh keuntungan dan meminimalisir risiko saya cenderung mengingat kejadian masa lalu yang mengakibatkan saya mengalami hal tersebut.					

#### **E. Indikator Media Sosial**

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju 1	2	3	4	Sangat Setuju 5
1.	Saya merasa menggunakan media sosial Instagram sangat mudah.					
2.	Instagram mendesain aplikasinya agar mudah digunakan oleh pengguna di berbagai kalangan umur.					
3.	Instagram membantu saya dalam memberikan informasi terkait pasar modal syariah.					
4.	Dengan Instagram dapat membantu saya memilih produk investasi di pasar modal syariah.					
5.	Saya merasa aplikasi Instagram memberikan informasi yang relevan untuk berinvestasi.					
6.	Instagram menjadi perantara saya untuk mengetahui produk dan informasi pasar modal syariah.					

#### F. Indikator Perilaku Terencana

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju 1	2	3	4	Sangat Setuju 5
1.	Berinvestasi di pasar modal syariah merupakan ide yang bagus.					
2.	Berinvestasi di pasar modal syariah adalah pilihan yang bijak untuk menggandakan keuangan pribadi.					
3.	Saya tertarik untuk memulai investasi di pasar modal syariah karena terpengaruh oleh orang tua, kerabat ataupun teman sejawat					
4.	Orang-orang yang sering saya minta masukan dan pendapat menyarankan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.					
5.	Saya mengetahui produk apa yang akan saya beli ketika saya berinvestasi di pasar modal syariah.					

G. Indikator Minat Berinventasi

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	2	3	4	Sangat Setuju 5
-----	------------	---------------------------	---	---	---	-----------------------

		<b>1</b>				
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena informasi yang saya dapatkan akurat.					
2.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah dalam waktu dekat.					
3.	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena tidak melanggar prinsip syariah.					
4.	Saya akan merekomendasikan investasi di pasar modal syariah kepada teman dan keluarga saya.					

Lampiran 2

No.	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1. 10	X1. 11	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	X3 .5	Y1 .1	Y1 .2	Y1 .3	Y1 .4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4
2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4
4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	5	4	2	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4
5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
6	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3
7	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
9	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5
10	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4
11	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
12	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	5	4
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
14	2	4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5
15	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
16	2	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	5	4
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	1	3	3	4	3	4	4
18	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
19	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5
22	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	5	5	5	5
23	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
24	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5

25	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3
26	4	5	3	5	5	3	5	3	5	2	5	5	2	2	1	1	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5
31	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
32	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
33	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5
34	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	1	2	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3
35	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
36	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
37	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5
38	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	2	4	3	3	4	3	5	3	2	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	5	3
43	2	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	3	4
44	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
45	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	4	4	2	5	4	2
48	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
50	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	2	2	4	2	5	4	3	4	4	5	5	4	4
52	4	3	2	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	5	5
53	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4

54	4	3	2	5	5	4	5	5	2	2	5	5	5	3	2	3	1	4	4	2	1	4	4	4	5	5
55	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	2	2	5	5	2	2	4	5	5	5	4
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
57	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4
61	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3
62	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5
63	3	4	2	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4
64	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5
65	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
66	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3
68	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
69	3	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
70	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
71	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3
72	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
73	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4
74	3	5	2	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	5	5
75	4	5	5	5	2	2	4	5	2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	2	3	4	2	4	4
76	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
77	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4
78	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
79	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
80	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
81	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4
82	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5

83	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
84	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
85	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
86	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3
87	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	1	1	1	1	5	5	5	4	4	3	5	5	5
90	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4
91	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	5	4
92	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
93	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	3	3
95	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3
96	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5
98	3	2	2	2	4	1	5	5	5	4	4	5	5	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	5	5
99	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
100	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4
101	4	4	3	4	4	5	5	4	2	3	3	5	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5
102	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	4	5	5	5
103	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
104	3	4	4	4	3	5	5	5	1	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	5	5	5
105	2	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3
106	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
108	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5
109	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
111	3	4	4	4	5	2	5	4	5	4	3	4	4	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	4	5

112	2	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	3	3	3	5	2	3	3	4	4	3	4	5	5
113	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
114	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
115	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
116	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
117	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	2	4	5	5	3	5	4
118	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4
119	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
120	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
121	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
122	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
123	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5
125	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
127	4	3	3	3	4	3	5	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	5	3
128	3	4	3	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	3	2	3	4	4	3	5	4
129	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5
131	4	4	2	4	3	2	5	5	3	3	4	5	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3
132	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	2	2	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5
133	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
134	1	2	3	5	4	5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4
135	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
136	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
137	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
138	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
139	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	3
140	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5

141	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5
142	3	4	1	5	2	4	5	4	5	4	3	5	5	2	1	1	1	4	4	5	4	4	2	2	5	5
143	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5
144	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	2	1	1	5	5	5	5	5	5
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	3	2	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	3	2
147	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
148	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	3	4	3
149	4	3	5	5	5	2	5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	2	2	2	5	5	5	5	4
150	2	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5



### Lampiran 3

#### A. Uji Validitas

##### 1. Uji Validitas X1

		Correlations											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X.11	X1 TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.418**	.324**	.349**	.273**	.091	.134	.093	.115	.279**	.245**	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.268	.100	.258	.160	.001	.002	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.2	Pearson Correlation	.418**	1	.415**	.443**	.365**	.186*	.223**	.089	.101	.417**	.149	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.022	.006	.277	.217	.000	.067	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.3	Pearson Correlation	.324**	.415**	1	.304**	.377**	.194*	.128	.198*	.037	.394**	.293**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.017	.117	.015	.654	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.4	Pearson Correlation	.349**	.443**	.304**	1	.443**	.405**	.359**	.375**	.188*	.448**	.301**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.5	Pearson Correlation	.273**	.365**	.377**	.443**	1	.425**	.431**	.340**	.234**	.474**	.319**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.6	Pearson Correlation	.091	.186*	.194*	.405**	.425**	1	.210**	.251**	.166*	.328**	.224**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.268	.022	.017	.000	.000		.010	.002	.042	.000	.006	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.7	Pearson Correlation	.134	.223**	.128	.359**	.431**	.210**	1	.465**	.189*	.354**	.253**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.100	.006	.117	.000	.000	.010		.000	.020	.000	.002	.000

	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.8	Pearson Correlation	.093	.089	.198*	.375**	.340**	.251**	.465**	1	.241**	.314**	.362**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.258	.277	.015	.000	.000	.002	.000		.003	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.9	Pearson Correlation	.115	.101	.037	.188*	.234**	.166*	.189*	.241**	1	.337**	.232**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.160	.217	.654	.021	.004	.042	.020	.003		.000	.004	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.10	Pearson Correlation	.279**	.417**	.394**	.448**	.474**	.328**	.354**	.314**	.337**	1	.313**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X.11	Pearson Correlation	.245**	.149	.293**	.301**	.319**	.224**	.253**	.362**	.232**	.313**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.002	.067	.000	.000	.000	.006	.002	.000	.004	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1 TOTAL	Pearson Correlation	.538**	.592**	.576**	.698**	.718**	.536**	.545**	.543**	.454**	.714**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas X2

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2 TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.597**	.202*	.240**	.259**	.196*	.464**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.003	.001	.016	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2.2	Pearson Correlation	.597**	1	.348**	.310**	.293**	.241**	.550**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2.3	Pearson Correlation	.202*	.348**	1	.799**	.741**	.692**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2.4	Pearson Correlation	.240**	.310**	.799**	1	.746**	.743**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2.5	Pearson Correlation	.259**	.293**	.741**	.746**	1	.762**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2.6	Pearson Correlation	.196*	.241**	.692**	.743**	.762**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.016	.003	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2 TOTAL	Pearson Correlation	.464**	.550**	.869**	.881**	.872**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas X3

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3 TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.525**	.268**	.222**	.448**	.610**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.006	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150

X3.2	Pearson Correlation	.525**	1	.390**	.402**	.244**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.3	Pearson Correlation	.268**	.390**	1	.607**	.327**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.4	Pearson Correlation	.222**	.402**	.607**	1	.390**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.5	Pearson Correlation	.448**	.244**	.327**	.390**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3 TOTAL	Pearson Correlation	.610**	.684**	.788**	.793**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Uji Validitas Y

		Correlations				
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.523**	.424**	.366**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150
Y1.2	Pearson Correlation	.523**	1	.379**	.425**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150

Y1.3	Pearson Correlation	.424**	.379**	1	.573**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150
Y1.4	Pearson Correlation	.366**	.425**	.573**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150
Y TOTAL	Pearson Correlation	.738**	.789**	.755**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## B. Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	11

### 2. Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	6

### 3. Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	5

#### 4. Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	4

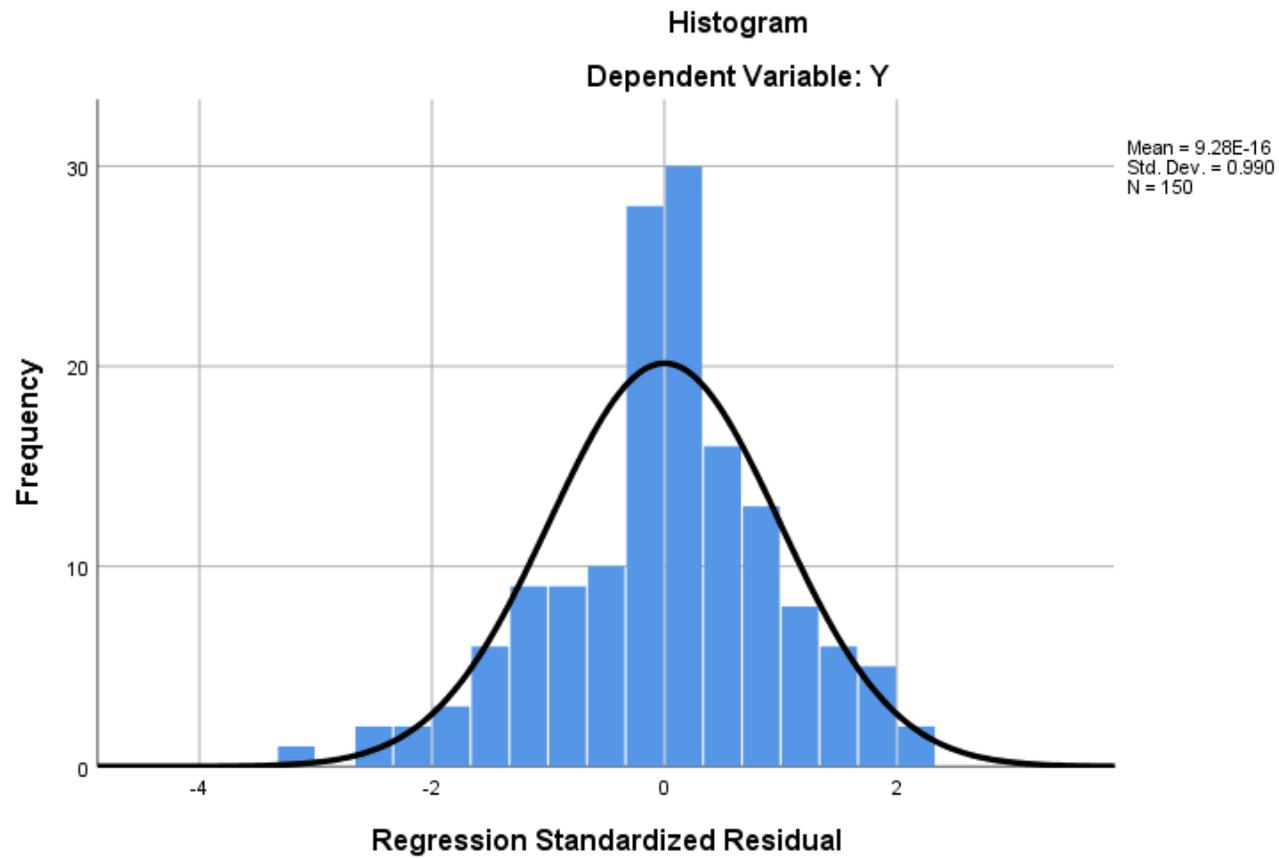


## Lampiran 4

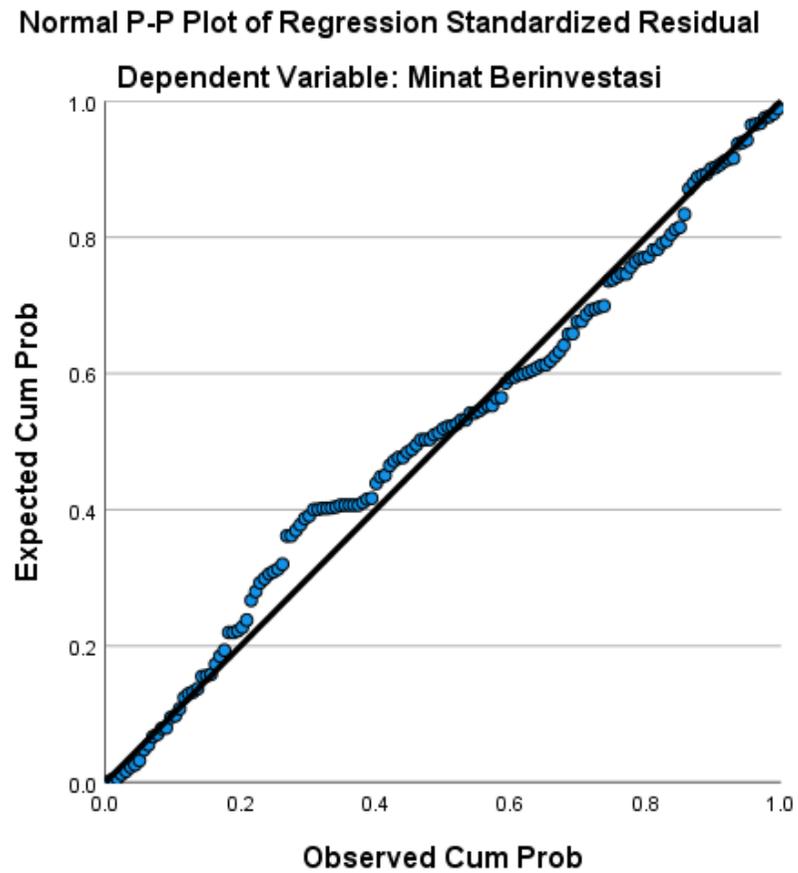
### Uji Asumsi Klasik

#### A. Hasil Uji Normalitas

##### 1. Uji Normalitas dengan Histogram



## 2. Uji Normalitas dengan P-PLOT



الجامعة الإسلامية  
الاسلامية

### 3. Hasil Uji Normalitas Berdasarkan One Sample Kolmogorov Smirnov Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		150	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.74357589	
Most Extreme Differences	Absolute	.095	
	Positive	.043	
	Negative	-.095	
Test Statistic		.095	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.002	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.002	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.001
		Upper Bound	.003

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## Lampiran 5

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### 1. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 <sup>a</sup>	.432	.421	1.761

a. Predictors: (Constant), Perilaku Terencana , Media Sosial , Psikologi Investasi

#### 2. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	347.144	3	115.715	37.302	.000 <sup>b</sup>
	Residual	456.009	147	3.102		
	Total	803.152	150			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Perilaku Terencana , Media Sosial , Psikologi Investasi

### 3. Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.016	1.328		2.272	.025
	Psikologi Investasi	.186	.040	.403	4.627	.000
	Media Sosial	.015	.045	.026	.331	.741
	Perilaku Terencana	.242	.059	.317	4.110	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabanjahe, Medan Sumatera Utara pada tanggal 26 April 2000 sebagai anak ke tujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Al. Herman Asmin Tanjung dan Hariyati. Saat ini bertempat tinggal di Desa Tempel, Kelurahan Lumbungrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hp: 082135216066. Alamat E-mail: [afrianadewi26@gmail.com](mailto:afrianadewi26@gmail.com). Pendidikan SMA di tempuh di MAN Kabanjahe, lulus pada tahun tahun 2018, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Ketika menempuh pendidikan SMA di MAN Kabanjahe penulis mengambil jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) penulis aktif mengikuti kegiatan di dalam sekolah ataupun diluar sekolah, menjadi salah satu tim Olimpiade MAN Kabanjahe, Anggota Karya Ilmiah MAN Kabanjahe dan pernah mengikuti lomba atletik tingkat Kabupaten dengan cabang lomba lari jarak pendek (100m).

Selama menjadi mahasiswa aktif Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa dan menjadi salah satu keluarga besar dari Tim Marketing and Communication dari tahun 2019 hingga tahun 2021, menjadi anggota dan pengurus Lembaga Pers Mahasiswa Pilar Demokrasi Fakultas Agama Islam UII dari tahun 2018 hingga 2022, menjadi anggota dan pengurus UKM Badminton UNISI dari tahun 2018 hingga 2021, aktif dalam mengikuti Penelitian kolaborasi bersama dosen pada tahun 2021 dan 2022 dan karya diterbitkan di website At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam.

Penulis juga mempunyai karya tulis berupa berita yang di publikasikan di website pilardemokrasi.com dengan judul “Fenomena Gunung Es Kasus Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi” dan “Mosi Tidak Percaya: Tolak Omnibus Law” selama menjadi anggota LPM Pilar Demokrasi penulis aktif melakukan liputan aksi yang dilakukan masyarakat Yogyakarta. Penulis juga aktif mengikuti organisasi diluar kampus dan menjadi anggota gabungan PSDM LPM Yogyakarta dan juga Forum Kajian Mahasiswa Karo. Diujung menempuh pendidikan Strata-1 penulis mengikuti program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan yaitu program Kampus Mengajar 3 dan ditempatkan disalah satu SMP yang berada di Kota Ciamis.

